



LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
ANGKATAN 1 TAHUN 2018

**Pembuatan Bank Data di Sistem Internal TVR Parlemen untuk
Meningkatkan Pendalaman Materi oleh Reporter**

Oleh :

ALDA GUSTARI, S.SOS.

NIP. 199501222018012003

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR-RI ANGKATAN I TAHUN 2018

Nama : Alda Gustari
NIP : 199501222018012003
Jabatan : Jurnalis
No Urut : 12
Judul : "Masih Kurangnya Pendalaman Materi oleh Reporter
sebelum Proses Peliputan"

Bogor, 2 Oktober 2018

Mengetahui,
Coach



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP. 196902082003121003

Menyetujui,
Mentor



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP. 197607081995021001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii	
DAFTAR ISI.....	iii	
KATA PENGANTAR	iv	
BAGIAN I : PENDAHULUAN		
1.1. Latar Belakang.....	1	
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Jurnalis	2	
1.3. Deskripsi Isu	3	
1.4. Nilai-nilai Organisasi.....	6	
1.5. Tujuan	7	
BAGIAN II : CAPAIAN PELAKSANAAN		
2.1. Penjelasan Perubahan	8	
2.2. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi	10	
2.3. Analisis Manfaat dan Dampak.....	14	
2.4. Tantangan/Hambatan.....	15	
BAGIAN III : JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI		17
BAGIAN IV : PENUTUP		
4.1. Kesimpulan	21	
4.2. Saran	24	
DAFTAR ISTILAH	26	
LAMPIRAN.....	27	

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan syafaat-Nya, Laporan Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR-RI Angkatan 2018, dapat selesai tepat waktu.

Penyusunan laporan ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan, bimbingan, dorongan, saran, dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peserta menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Rahaju Setya Wardani, S.H., M.M., selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI
2. Bapak Yohannes O. I. Tahapari, S.H., M.Si, selaku Kepala Biro Pemberitaan Parlemen
3. Bapak Irfan S.Sos, MMSI., selaku Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen
4. Bapak Bayu Setiadi, S.IP., selaku Kepala Subbagian Program dan Produksi Televisi Parlemen
5. Bapak Agus Supriyono, S.S., M.A.P., selaku *Coach* aktualisasi
6. Bapak Saeful Anwar, S.IP., M.E, selaku Mentor aktualisasi
7. Iman Adi Setyawan, selaku *Person in Charge* dalam proyek aktualisasi sekaligus Koordinator tim IT TVR Parlemen
8. Teman-teman CPNS Biro Pemberitaan Parlemen
9. Pihak-pihak yang membantu terlaksananya proyek aktualisasi dan penulisan laporan, yang tidak dapat peserta sebutkan satu-persatu.

Laporan ini menyajikan tentang proyek aktualisasi yang dikembangkan oleh peserta sebagai jurnalis TVR Parlemen di dalam Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi. Laporan ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran, memperkaya referensi, serta membantu pekerjaan pihak-pihak terkait.

Akhir kata, peserta mengucapkan terima kasih dan semoga apa yang disusun dalam laporan ini dapat bermanfaat bagi peserta sebagai individu, unit kerja, maupun organisasi.

Jakarta, 28 September 2018

Alda Gustari

BAGIAN I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Televisi dan Radio Parlemen

Televisi dan Radio (TVR) Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh Ketua DPR RI, H.R. Agung Laksono, sedangkan Radio Parlemen memulai siaran *streaming* perdana pada 4 Februari 2017. Televisi dan Radio Parlemen didirikan untuk memberitakan kegiatan internal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, karena DPR RI merupakan lembaga negara strategis yang bertugas sebagai legislator. Hal ini juga berkaitan dengan kewajiban DPR RI memiliki bank data kenegaraan, sesuai dengan amanah UU no. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

TVR Parlemen pun secara bertahap telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog, *talkshow*, serta *features* mengenai kegiatan anggota dewan di daerah pemilihannya. Siaran TVR Parlemen dapat dinikmati melalui jaringan televisi di lingkungan gedung DPR RI Senayan Jakarta dan live streaming melalui situs www.dpr.go.id.

Sebagai Lembaga Penyiaran Khusus/Komunitas, TVR Parlemen memiliki tugas untuk menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar. TVR Parlemen juga bertugas menampung dan menginformasikan aspirasi, tanggapan dan harapan masyarakat kepada parlemen. Tugas ini berusaha menghubungkan wakil rakyat dengan rakyatnya. Terakhir, Lembaga Penyiaran ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan praktek demokrasi yang sehat dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa, negara dan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam pendidikan politik masyarakat. Secara struktur, Bagian Televisi dan Radio Parlemen terdiri atas: Subbagian Program dan Produksi Televisi; Subbagian Teknik Televisi; dan Subbagian Radio.

Subbagian Program dan Produksi Televisi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan berita, program, dan produksi televisi. Subbagian Teknik Televisi

mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan teknis televisi, sedangkan Subbagian Radio mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan program dan pelaksanaan teknis produksi radio serta pelaksanaan kegiatan tata usaha Bagian Televisi dan Radio Parlemen.

1.2. Tugas Pokok dan Fungsi Jurnalis

Tugas utama jurnalis yang tertuang dalam tugas pokok dan fungsi jurnalis Televisi dan Radio Parlemen adalah menghasilkan berita atau informasi dan menyiarkan secepat mungkin, sehingga jurnalis harus mengetahui di mana tempat mendapatkan informasi dan siapa narasumber mereka. Sedangkan berdasarkan Permenpan-RB no. 25 tahun 2016, tugas jurnalis di antaranya: melakukan kegiatan penghimpunan, identifikasi data dan informasi, serta mengadministrasikan dan mendokumentasikan dalam bentuk media cetak / digital.

Lebih lanjut, dalam tugas pokok dan fungsi jurnalis di Bagian Televisi dan Radio Parlemen dijelaskan bahwa tugas jurnalis difokuskan sebagai reporter. Untuk mendukung tugas tersebut, tugas reporter TVR Parlemen yang telah tercantum dalam Sasaran Kerja Pegawai (SKP) adalah sebagai berikut:

- Meliput kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI untuk bahan penyusunan *press release*;
- Mengklarifikasi berita negatif tentang kinerja dewan;
- Menyusun artikel terkait Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, serta Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR-RI; serta
- Melaksanakan tugas lain terkait yang diberikan oleh atasan.

Tugas reporter juga dituangkan Prosedur Operasional Standar (POS) yang ditetapkan di Bagian TVR Parlemen. Kegiatan tersebut meliputi pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Tugas tersebut dimulai dengan mengikuti rapat redaksi yang dilaksanakan tiap pagi pada pukul 08.00 WIB. Dalam rapat redaksi, reporter berkontribusi untuk mengusulkan isu aktual sebagai bahan peliputan, sehingga pada rapat redaksi tersebut, reporter dianjurkan untuk menggali atau melakukan riset kecil terkait isu yang diusulkan.

Setelah rapat redaksi selesai, reporter pun mendapatkan penugasan dari Koordinator Liputan untuk peliputan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) atau wawancara Anggota Dewan atau Pimpinan Dewan terkait suatu isu yang sedang banyak dibicarakan. Reporter

yang mendapat tugas liputan berkoordinasi juru kamera yang bertugas, *storage*, dan divisi arsip dokumentasi (ardok) untuk menyiapkan alat liputan, di mana termasuk:

- Pengecekan ulang alat liputan.
- Liputan bersama kameraman, dan siap paling lambat 30 menit sebelum jadwal rapat.
- Bertanggung jawab mencari stok gambar dengan tema dan naskah yang akan dibuat, dan memastikan kualitas audio.
- Melakukan wawancara terkait isu.
- Mengecek *time code* (*preview* gambar dan audio).
- Mengembalikan alat bersama juru kamera ke divisi *storage* setelah liputan usai.

Setelah liputan selesai, reporter *mengingest* hasil liputan berupa stok gambar dan wawancara. Selanjutnya hasil liputan dilaporkan dan didaftarkan kepada admin redaksi, hasil berita minimal 3 berita setiap sekali liputan. Naskah berita paling lambat dikirimkan ke editor naskah pada pukul 8 pagi.

1.3. Deskripsi Isu

1.3.1. Kondisi Masalah

Seperti yang telah dinyatakan dalam Prosedur Operasional Standar (SOP) reporter TVR Parlemen, seorang reporter harus memiliki kemampuan jurnalistik, di mana reporter harus bisa menentukan pemilihan sudut pandang berita, menulis berita, dan yang terakhir memahami isu yang sedang berkembang. Pemahaman isu menjadi penting, mengingat seorang jurnalis harus memiliki pengetahuan yang mendalam terkait isu yang diangkat.

Akan tetapi, beberapa reporter justru memanfaatkan rapat redaksi untuk menentukan dan memperdalam isu yang akan dijadikan bahan wawancara kepada narasumber. Padahal, ketika rapat redaksi diharapkan para reporter sudah mempersiapkan isu apa saja yang akan ditanyakan kepada anggota maupun pimpinan dewan ketika wawancara. Keterbatasan waktu pun menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh reporter, sebab mereka masih harus menyetorkan berita di pagi hari, sekaligus bersiap untuk rapat redaksi.

Berdasarkan testimonial dari reporter yang bertugas di lapangan, mereka merasa pendalaman materi sebelum meliput berita amat diperlukan. Saat ini, reporter hanya mengandalkan rapat redaksi untuk membahas isu dari berbagai

perspektif. Selain rapat redaksi, reporter juga biasanya melakukan riset kecil lewat diskusi dengan reporter lainnya sebelum rapat redaksi. Beberapa reporter juga membaca media online ketika rapat redaksi, sebagai bentuk riset kecil mereka.

Teknik pemilihan isu adalah USG, atau *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth*. Teknik ini pertama kali diperkenalkan oleh Kepner-Tregoe pada tahun 1980, sebagai teknik pemecahan masalah dan analisis situasi. USG atau *Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth* pada dasarnya hanyalah salah satu tahapan kegiatan dalam analisis situasi, yang dilakukan setelah pencarian masalah atau isu utama. Teknik USG digunakan untuk menentukan prioritas secara relatif, di antara isu-isu yang terjadi di unit kerja. Teknik ini dipilih dalam penyelesaian isu aktualisasi, karena dapat secara sistematis menentukan prioritas masalah, setelah komponen-komponen yang ada dalam masalah tersebut dijabarkan. Hal ini amat penting untuk menghindari pengulangan kesalahan dalam menentukan skala prioritas.

Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai
		U	S	G	
1	Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita.	5	3	5	13
2	Kurangnya kualitas pengambilan gambar oleh <i>Video Journalist</i> TVR Parlemen saat kunjungan kerja.	4	4	3	11
3	Kurangnya Kesadaran Reporter TVR Parlemen untuk Tertib Administrasi Penulisan Naskah (Memenuhi Deadline, Mengirim <i>Pointers</i> Kesimpulan Rapat, dan <i>Melisting</i> Berita)	3	4	5	12

Berdasarkan Analisis USG tersebut di atas, maka isu yang dipilih adalah:

- 1) Isu ke-1 dengan rumusan isu: Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita.

1.3.2. Dampak yang Terjadi Jika Masalah Tidak Diselesaikan

Terkait dengan permasalahan di atas, pengumpulan data sebelum melakukan liputan menjadi hal yang harus dipenuhi oleh reporter. Hal ini tentu saja berhubungan dengan kualitas naskah berita yang akan ditulis, dan bagaimana data mengenai isu yang dibahas disajikan dalam pertanyaan bagi narasumber serta dalam

tulisan. Kedalaman maupun keabsahan data menjadi poin yang dapat luput dari naskah berita, apabila tidak ada studi literatur sederhana yang dilakukan reporter. Apabila hal ini terjadi, tentu reporter tidak dapat memberikan mutu pelayanan yang baik kepada anggota dewan, berhubungan dengan akurasi data dalam naskah berita. Selain itu, reporter pun akan kesulitan untuk *briefing* anggota dewan yang kurang paham mengenai isu tersebut, atau justru terlampaui memahami isu sehingga reporter akan menemukan kesulitan ketika akan menulis berita.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu wadah penyimpanan hasil liputan, dimana masing-masing reporter dapat mengakses wadah tersebut, sehingga mereka dapat berkontribusi untuk menyimpan data hasil liputan, sekaligus mengambil manfaat dari adanya data hasil liputan untuk dijadikan referensi ketika akan mewawancarai Anggota Dewan, maupun menulis berita.

1.3.3. Dukungan Teoritik dari Mata Pelatihan Terkait

Adapun dukungan teoritik yang digunakan dalam pelaksanaan aktualisasi ini berkaitan dengan nilai-nilai dasar, yaitu:

A. Akuntabilitas

Nilai akuntabilitas digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban yang harus dicapai. Hal ini tercermin dari adanya data pertanggungjawaban setelah liputan dilakukan.

B. Komitmen Mutu

Komitmen mutu adalah salah satu nilai yang dikedepankan dalam pelaksanaan aktualisasi berdasarkan isu di atas. Sebab, proyek ini berusaha memperbaiki mutu penulisan dari para jurnalis.

C. *Whole of Government*

Sejak dalam proses perencanaan hingga evaluasi, aktualisasi ini membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak, untuk menuju suatu tujuan bersama, yakni terciptanya penulisan naskah berita yang berkualitas.

D. Pelayanan Publik

Sebagai bentuk pelayanan terhadap publik, yaitu Anggota Dewan, aktualisasi ini berusaha untuk memberikan kepuasan kepada Anggota Dewan saat berita mengenai mereka naik tayang.

1.3.4. Rumusan Isu

- Belum adanya wadah pengumpulan data terkait isu yang berkembang
- Kurangnya kontribusi reporter untuk mempersiapkan data terkait
- Kurangnya berkembangnya diskusi saat wawancara karena kurangnya materi

1.4. Nilai-Nilai Organisasi

Tertuang dalam Peraturan Presiden nomor 27 tahun 2015, Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI dibentuk untuk mendukung kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Sekretariat Jenderal yang dipimpin oleh Sekretaris Jenderal, mempunyai tugas mendukung pelaksanaan wewenang dan tugas Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia di bidang administrasi dan persidangan.

Visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI adalah terwujudnya Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI. Sedangkan misi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian adalah:

1. Meningkatkan tata kelola administrasi dan persidangan yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel.
2. Memperkuat peran keahlian yang profesional, andal, transparan dan akuntabel.

Selain itu, diatur pula dalam Peraturan Sekretaris Jenderal DPR RI nomor 03/PER-SEKJEN/2012 tentang Kode Etik Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, mengenai Kode Etik PNS yang berfungsi sebagai pedoman bagi PNS dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta dalam pergaulan hidupnya sehari-hari. Dalam Persetjen ini, dicantumkan pula nilai-nilai dasar bagi PNS di lingkungan Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, yaitu:

- a. Religius, yang diwujudkan melalui tindakan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Akuntabel, yang diwujudkan melalui tindakan:
 - bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan fungsinya;
 - bekerja sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan;
 - memberikan teladan bagi lingkungan kerja; dan/atau

- memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana kedinasan sesuai dengan peruntukannya
- c. Profesional, yang diwujudkan melalui tindakan:
- mengembangkan etos kerja untuk meningkatkan kinerja Sekretariat Jenderal DPR RI;
 - bekerja dengan inisiatif, inovatif, dan responsif dalam rangka meningkatkan kinerja Sekretariat Jenderal DPR RI;
 - berorientasi pada upaya peningkatan kualitas kerja; dan/atau
 - memiliki dan berusaha meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan.
- d. Integritas, yang diwujudkan melalui tindakan:
- jujur dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai PNS;
 - menjunjung tinggi harkat, martabat, dan kehormatan Sekretariat Jenderal DPR RI;
 - menaati semua peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
 - tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - tidak merugikan orang lain dan Negara;
 - menjaga informasi yang bersifat rahasia; dan
 - menghormati perbedaan, tidak diskriminatif, dan tidak mengintimidasi rekan kerja.

1.5. Tujuan

Tujuan dari penyelesaian isu terpilih adalah untuk membuat suatu wadah atau bank pengumpulan data, sehingga para reporter dapat melakukan riset singkat sebelum turun ke lapangan untuk mencari dan menulis berita dengan mudah. Setelah *bank data* tersebut teraktualisasi, diharapkan para reporter dapat menyajikan data secara komprehensif, baik data hasil rapat AKD sebelumnya, maupun data terkait isu yang sedang berkembang. Selain itu, para reporter juga dapat berkontribusi di *bank data*, dengan menyimpan hasil liputan mereka, yang selanjutnya dapat digunakan oleh reporter lain ketika turun ke lapangan.

BAGIAN II CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

ISU: Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita.

2.1. Penjelasan Perubahan

Terdapat beberapa penyesuaian yang terjadi dalam rencana aktualisasi, baik dalam kegiatan, maupun tahapan-tahapannya. Perubahan yang pertama adalah pada kegiatan pertama, yaitu studi literatur terhadap isu di media, kliping terhadap media cetak tidak digunakan. Sebab, sebagian besar reporter menggunakan media daring sebagai sumber referensi isu mereka, bukan media cetak. Media cetak hanya digunakan oleh reporter yang bertugas membuat materi Suara Parlemen, dan selanjutnya media cetak digunakan oleh divisi program.

Perubahan yang kedua yaitu urutan kegiatan, dimana kegiatan ketiga yang mencakup pembuatan *database*, naik menjadi kegiatan kedua. Hal ini merupakan permintaan dari mentor, yang meminta agar sistem penyimpanan data sudah harus selesai terlebih dahulu, sebelum hasil pembahasan mengenai isu atau agenda Alat Kelengkapan Dewan masuk. Selain naik menjadi kegiatan kedua, tahapan kegiatan pembuatan *database* juga berubah. Perubahan ini disebabkan *database* yang dibuat ternyata dapat diintegrasikan dengan Sistem Informasi TVR Parlemen yang sedang dikembangkan.

Masih terkait tahapan dalam kegiatan yang sama, jika dalam rancangan pembuatan *database* hanya sebatas folder dan masih manual penggunaannya, Bank Data liputan yang sudah terrealisasi secara otomatis terintegrasi dengan sistem. Untuk itu, diperlukan koordinasi dengan tim IT TVR Parlemen, agar Bank Data liputan tetap dapat direalisasikan namun sejalan pula dengan proyek yang sedang dikembangkan oleh tim IT. Hal inilah yang menyebabkan linimasa yang berubah cukup jauh, sebab tim IT TVR Parlemen juga memiliki kesibukan lain seperti persiapan DPR Now dan juga beberapa rapat koordinasi menjelang pidato Presiden pada 16 Agustus. Selain persiapan tersebut, proses pembuatan *database* yang memerlukan konsultasi dan koordinasi yang terus menerus juga membuat *timeline* pelaksanaan aktualisasi bergeser hampir lebih dari sebulan.

Sementara itu, kegiatan pencocokan data instansi, di mana semula kegiatan ini berada di kegiatan kedua, setelah berkonsultasi dengan mentor, berubah menjadi kegiatan yang keempat. Hal ini disebabkan permintaan mentor, yang meminta agar *database* untuk penyimpanan data hasil liputan ada terlebih dahulu, dan barulah pencocokan data dan penyimpanan data pendukung penulisan dapat dilakukan. Sebab, dikhawatirkan data dukung yang dikumpulkan oleh para reporter justru tercecer mengingat belum adanya tempat untuk menyimpan data liputan secara komprehensif.

Hal terakhir yang menjadi titik berat dalam pelaksanaan aktualisasi ini adalah sosialisasi kepada tim redaksi. Kegiatan ini sebelumnya tidak ada, dan muncul setelah berkonsultasi dengan atasan serta tim IT, bahwa diperlukan waktu untuk menyosialisasikan sistem baru ini kepada seluruh tim redaksi. Tim IT pun ternyata juga membutuhkan waktu untuk memperkenalkan atau *me-launching* sistem ini kepada seluruh divisi di TVR Parlemen, salah satunya tim redaksi. Untuk itu, disiapkan waktu khusus untuk mengundang tim redaksi dalam rangka sosialisasi sistem baru ini. Dalam kesempatan tersebut, juga dilakukan tanya jawab dan pembagian alur penyimpanan data liputan di dalam sistem.

Kegiatan koordinasi dengan tim analis media diganti dengan kegiatan pencocokan data dikarenakan saat rapat koordinasi dengan penyelia dari berbagai divisi, hal yang justru diperlukan adalah penyimpanan hasil kesimpulan rapat. Hasil rapat bisa didapatkan langsung oleh reporter yang bertugas, namun hasilnya belum pernah disimpan setelah disampaikan ke atasan (atau dalam hal ini Kasubag Program dan Produksi), sehingga komunikasi dua arah yang semula direncanakan antara tim redaksi dengan tim analis media ditiadakan.

2.2. Capaian Pelaksanaan Aktualisasi

Matriks pelaksanaan aktualisasi di bawah ini telah diisi sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi selama masa habituasi.

Matrik Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	2.	3.	4.	5.	6.	7.
	1. Melakukan studi literatur terhadap isu terkait dari media	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan verifikasi terhadap media rujukan Melakukan verifikasi isu Melakukan studi literatur terhadap media online dan media sosial Melakukan kliping sederhana terhadap sumber-sumber isu 	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan <i>link</i> media online maupun <i>screenshot</i> media sosial Data mengenai media apa saja yang telah terverifikasi dan dapat dijadikan rujukan 	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabilitas, terkait dengan verifikasi media yang dapat dijadikan rujukan dan verifikasi isu. Sehingga hasil bacaan dari studi literatur dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hal ini juga berhubungan dengan pembuatan kliping sederhana, di mana proses tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa studi literatur telah dilakukan. Komitmen mutu, terkait dengan studi literatur yang dilakukan terhadap berbagai media untuk memperkaya data dan memperdalam pembahasan berita. Hal ini dilakukan untuk menjaga mutu berita yang ditayangkan. 	Studi literatur terhadap isu viral dari media mendukung visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR untuk menjadi instansi yang profesional, andal, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI. Studi literatur menjadi penting karena hal ini menunjukkan setiap pernyataan yang akan dan telah dikeluarkan oleh tiap bagian di Sekretariat Jenderal, khususnya Biro Pemberitaan Parlemen dapat dipertanggungjawabkan.	Melakukan studi literatur terhadap isu yang sedang berkembang di media memperkuat nilai profesional, di mana reporter bertanggungjawab terhadap profesinya.
	2. Membuat <i>database</i> berisi data-data pendukung isu yang	<ul style="list-style-type: none"> Berkonsultasi dengan mentor terkait bentuk <i>database</i> yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> Notulensi dan catatan hasil konsultasi dengan mentor 	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabilitas, terkait dengan pencatatan yang dilakukan saat ada data baru yang masuk 	Pembuatan <i>database</i> berisi data-data pendukung isu yang berkembang menunjukkan	Pembuatan <i>database</i> berisi data-data pendukung isu yang

berkembang serta hasil rapat AKD	<p>dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Rapat koordinasi dengan seluruh divisi di TVR Parlemen ● Berkoordinasi dengan tim IT terkait bentuk <i>database</i> yang akan dibuat ● Membuat form isian data untuk <i>database</i> ● Membuat flowchart alur penyimpanan untuk <i>database</i> ● Berdiskusi dengan tim IT terkait tampilan <i>database</i> ● Pembuatan bank data liputan yang terintegrasi dengan Sistem TVR 	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Bank Data</i> dalam system TVR Parlemen 	<p>ke dalam sistem bank data TVR Parlemen. Hal ini bertujuan agar data yang masuk dapat dipertanggungjawabkan dan dapat membantu pengguna data agar waktu yang digunakan dalam pencarian data lebih efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Nasionalisme, diwujudkan dalam konsultasi dengan mentor melalui musyawarah untuk menghasilkan keputusan terbaik dalam melaksanakan eksekusi pembuatan <i>database</i>. ● Whole of Government, melalui tahapan pembuatan bank data liputan yang terintegrasi dengan Sistem TVR sebagai inovasi hasil kerjasama antara tim redaksi dengan tim IT TVR Parlemen. 	<p>bahwa kegiatan yang dilakukan telah menjadi upaya untuk mencapai misi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yaitu menjadi instansi yang andal, transparan, dan akuntabel dalam kapasitasnya mendukung fungsi DPR RI.</p>	berkembang menunjukkan bahwa kegiatan dalam rancangan aktualisasi mendukung nilai profesional dan akuntabel.
3. Melakukan sosialisasi terkait system <i>Bank Data</i> kepada Tim Redaksi TVR Parlemen	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat undangan sosialisasi system <i>Bank Data</i> kepada Tim Redaksi ● Meminta persetujuan atasan terkait undangan yang akan disebarkan ● Mempersiapkan daftar hadir untuk sosialisasi ● Berkoordinasi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Notulensi sosialisasi ● Praktik penggunaan bank data 	<ul style="list-style-type: none"> ● Whole of Government, terkait dengan koordinasi yang dilakukan reporter (tim redaksi) dengan tim IT. Hal ini bertujuan untuk menyamakan pandangan dan persepsi mengenai sistem TVR yang akan dibangun. ● Pelayanan Publik, terkait dengan penjelasan yang harus diberikan kepada tim redaksi, sebagai pihak yang 	<p>Melakukan sosialisasi terkait system <i>Bank Data</i> kepada Tim Redaksi TVR Parlemen yang dilakukan telah mendukung misi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian dalam meningkatkan tata kelola hal terkait persidangan secara professional dan andal.</p>	<p>Melakukan sosialisasi terkait system <i>Bank Data</i> kepada Tim Redaksi TVR Parlemen menjadi bentuk perwujudan nilai professional.</p>

		<p>Tim IT untuk melakukan sosialisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi terkait system <i>Bank Data</i> kepada Tim Redaksi 		<p>kontribusinya paling besar terhadap berjalannya sistem bank data tersebut. Hal ini dilakukan, agar sebagai salah satu publik dari sistem ini, reporter dapat memahami dengan baik penggunaan sistem serta kegunaannya untuk proses penulisan berita.</p>		
<p>4. Melakukan pencocokan data dari media dan data keluaran instansi yang terkait dengan isu yang akan dibahas</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>highlight</i> untuk mencari kebutuhan data resmi dari hasil studi literatur Mencari instansi-instansi yang terkait dengan isu yang dibahas Mencari data-data yang berupa rilis resmi dari instansi terkait Mencari data-data yang berupa rilis pers dari pejabat instansi terkait Menyimpan data-data yang dibutuhkan untuk keperluan penunjang penulisan naskah berita Melakukan <i>crosscheck</i> terhadap data yang telah 	<ul style="list-style-type: none"> File berisi rilis data dari instansi terkait. File berisi potongan pernyataan pejabat instansi terkait mengenai isu yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen mutu, terkait dengan <i>highlighting</i> isu untuk mencari kebutuhan data, sehingga hasil pencarian data berjalan dengan efektif dan efisien. Nilai ini juga menjadi inti dari tahapan pencarian instansi, data instansi, maupun rilis pers, sebab hal ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan naskah berita diperlukan data yang valid dan tidak berdasarkan hipotesa dari reporter sendiri. Pelayanan publik, terkait dengan penyimpanan data yang dibutuhkan untuk keperluan penunjang penulisan naskah berita. Tahapan kegiatan ini dapat mendukung terciptanya prinsip-prinsip pelayanan publik seperti aksesibel dan transparan, agar data tersebut juga dapat digunakan sebagai referensi 	<p>Pencocokan data yang dilakukan antara data media dan keluaran instansi dapat dijadikan usaha untuk mencapai visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang profesional dan andal, bahwa dalam melakukan pekerjaannya, reporter selalu memperhatikan kualitas penulisan.</p>	<p>Melakukan pencocokan data dari media dan data keluaran instansi terkait dengan isu yang akan dibahas menggunakan nilai akuntabel.</p>	

2.3. Analisis Manfaat dan Dampak

2.3.1. Manfaat

Setelah rancangan aktualisasi diterapkan di unit kerja, isu mengenai kurangnya pendalaman materi oleh reporter, terdapat beberapa manfaat yang bisa diambil yaitu:

- Dari segi individu peserta, peserta menjadi lebih akuntabel dalam menjalankan tugasnya. Sebab, setelah liputan selesai, poin-poin pembahasan harus segera ditulis ke dalam sistem yang sudah ada, agar pada rapat selanjutnya reporter yang lain dapat menjadikan poin-poin pembahasan tersebut menjadi referensi saat bertanya kepada Anggota Dewan.
- Untuk unit kerja, khususnya redaksi TVR Parlemen, terpecahkannya isu ini membuat para reporter di divisi redaksi dapat memperkaya data penulisan mereka, sekaligus data ketika akan mewawancarai anggota. Sehingga terdapat kesinambungan antara pertanyaan, serta pembahasan isu atau rapat yang ada.
- Manfaat bagi TVR Parlemen sebagai unit organisasi yang lebih luas adalah terinisiasinya pembuatan *bank data*, yang mana harus dimiliki oleh setiap stasiun televisi sebagai referensi penulisan naskah. Selain dimulainya *bank data*, proyek ini juga membuat sistem TVR Parlemen diresmikan pengoperasiannya, setelah tertunda beberapa saat karena adanya kendala teknis.
- Untuk stakeholders, atau pemangku kepentingan di mana salah satunya yang utama adalah Anggota Dewan, terpecahkannya isu ini akan membantu mereka untuk mengingat kembali mengenai pembahasan rapat atau isu sebelumnya, sehingga jawaban yang diberikan kepada media pun lebih maksimal dan tepat sasaran.

2.3.2. Dampak

Proses aktualisasi yang dilakukan, mengadaptasi nilai-nilai dasar CPNS serta kedudukan PNS dalam NKRI. Dari seluruh nilai serta kedudukan PNS yang ada, terdapat tiga hal utama yang apabila tidak diterapkan, tanpa mengesampingkan nilai serta kedudukan PNS yang lain, dapat membuat rangkaian aktualisasi yang dijalankan tidak terlaksana secara maksimal. Hal tersebut adalah:

a. Akuntabilitas

Hasil liputan terutama pembahasan agenda Alat Kelengkapan Dewan akan terpisah-pisah, dan hanya dimiliki oleh reporter yang meliput di suatu komisi

saja tanpa dibagikan ke reporter lainnya. Selain itu, akan sulit untuk mempertanggungjawabkan konten penulisan serta penulis berita apabila terjadi kekurangan dalam penulisan naskah berita.

b. **Komitmen Mutu**

Tanpa adanya komitmen untuk meningkatkan kualitas penulisan naskah, tidak akan ada inovasi yang terjadi, seperti dibuatnya suatu sistem terpadu untuk menyimpan arsip dan dokumentasi hasil liputan. Akibatnya, hasil penyimpanan akan terus manual, dan mempersulit pengguna atau reporter untuk mengorganisir sekaligus mencari hasil liputan mereka.

c. *Whole of Government*

Whole of Government juga menjadi nilai penting dalam proyek aktualisasi ini. Sebab, tanpa adanya *WoG* tidak akan ada komunikasi, serta koordinasi yang baik dengan tim IT. Hal yang menjadi kendala tim IT untuk mewujudkan sistem ini, dan kendala yang dialami reporter dalam penyimpanan data berita akan sulit diselesaikan. *Whole of Government* terbukti dapat membantu TVR Parlemen secara keseluruhan untuk meluncurkan sistem informasinya yang selama ini tertunda.

2.4. Tantangan/Hambatan

Dalam pelaksanaan aktualisasi, terdapat beberapa tantangan atau hambatan yang ditemui. Hal pertama adalah keterbatasan waktu, di mana kegiatan sehari-hari peserta cukup menyita waktu, sebab tidak bisa dikerjakan di ruangan. Adaptasi yang dilakukan peserta di tempat kerja, juga membutuhkan beberapa waktu untuk pembiasaan. Ditambah lagi libur panjang Hari Raya Idul Fitri di bulan Juni, serta adanya persiapan rangkaian acara di bulan Agustus, seperti Pidato Kenegaraan dan Hari Ulang Tahun DPR RI, membuat fokus peserta dan juga tim IT sebagai *division in charge* cukup bergeser dari proyek aktualisasi.

Tantangan yang kedua ialah kesibukan reporter membuat masih banyak yang belum menginput data hasil liputan ke dalam sistem. Meskipun sudah dilakukan sosialisasi, masih banyak reporter yang belum memahami pentingnya Bank Data yang dibuat. Sehingga peserta harus kembali menerangkan langkah-langkah untuk menyimpan hasil liputan. Untuk itu, diperlukan waktu yang lebih panjang, agar dapat membiasakan para reporter lain untuk menggunakan sistem tersebut.

Tantangan yang ketiga adalah kerjasama dengan tim IT yang membutuhkan koordinasi lebih, apalagi beberapa waktu yang lalu tim IT ikut mempersiapkan aplikasi DPR Now. Setelah rapat koordinasi dilakukan, dan Kasubag Program dan Produksi menunjuk Koordinator IT sebagai *Person in Charge*, maka koordinasi dengan tim IT pun membutuhkan *flowchart* dan alat bantu lainnya untuk menjelaskan bentuk bank data yang diinginkan. Hal ini pun cukup memakan waktu yang lama, yaitu sekitar sebulan hingga akhirnya bank data tersebut selesai dikerjakan. Pekerjaan ini memakan waktu cukup lama, sebab tim IT juga harus beberapa kali rapat dengan Biro Pemberitaan Parlemen untuk persiapan DPR Now, sehingga fokus tim IT cukup terbagi untuk mengerjakan proyek ini.

BAGIAN III

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Akibat beberapa faktor, terjadi beberapa pergeseran dalam jadwal kegiatan aktualisasi. Salah satu yang paling signifikan adalah mundurnya jadwal pelaksanaan aktualisasi hampir lebih dari sebulan, karena kesibukan mentor, atasan, dan juga libur Hari Raya Idul Fitri yang membuat waktu yang dialokasikan untuk membuat proyek ini menjadi lebih sempit. Secara efektif, perancangan sistem baru dimulai pada bulan Juli, dan memakan waktu sebulan karena sumber daya manusia yang dimiliki tim IT cukup terbatas. Pengetesan sistem pun membutuhkan waktu sekitar sepuluh hari sebelum akhirnya diluncurkan, dan dipublikasikan kepada tim redaksi.

Masih terkait waktu pelaksanaan, persiapan Pidato Kenegaraan 16 Agustus dan Hari Ulang Tahun DPR pun cukup mempersempit waktu tim IT untuk bertemu dengan peserta, dan menjelaskan kendala yang terjadi, karena persiapan untuk Pidato Kenegaraan tersebut sudah dilakukan hampir sebulan sebelumnya. Liputan harian yang dilakukan peserta pun membuat kesibukan bertambah, dan sering melewatkan waktu berkonsultasi dengan *Person in Charge* dari proyek aktualisasi ini. Peserta pun ditugaskan untuk meliput pada tanggal 16 Agustus dan 29 Agustus, sehingga pada 2 minggu terakhir bulan Agustus, peserta cukup sibuk untuk menulis naskah serta melakukan peliputan.

Penyebab lain yang membuat jadwal aktualisasi mundur dari target pelaksanaan awal, adalah persiapan aplikasi DPR Now dan juga waktu pengerjaan Bank Data yang memang cukup memakan waktu. Aplikasi DPR Now yang juga berkolaborasi dengan tim IT TVR Parlemen, membuat beban kerja tim IT semakin banyak. Peserta pun juga harus menjelaskan secara detail *interface* yang diinginkan, agar tim redaksi dapat menggunakan sistem ini dengan mudah. Sebab, di rencana awal para reporter harus membuat sendiri folder isu atau agenda Alat Kelengkapan Dewan sebagai arsip tiap minggunya, dan sistem bank data ini dibuat untuk menjamin kemudahan reporter dalam pembuatan hasil kesimpulan rapat secara singkat.

Perubahan lain yang cukup signifikan terkait dengan evaluasi, dimana evaluasi yang dijadwalkan dilakukan tiap bulan, hanya dilakukan sekali di akhir menggunakan survey. Hasil survey ini nantinya akan diberikan kepada tim IT sebagai saran perbaikan sistem, sebab sistem yang diluncurkan dapat dibilang masih berupa percobaan, dan masih terus diperbaiki untuk memudahkan tim redaksi menulis resume hasil liputan. Hal lain yang menyebabkan evaluasi hanya dilakukan di akhir masa percobaan adalah mundurnya pelaksanaan aktualisasi, karena faktor-faktor yang sudah dijelaskan sebelumnya. Namun, pelaksanaan

evaluasi yang ada di akhir aktualisasi tidak membuat proyek ini mengalami kendala, sebab hasil evaluasi tetap dapat diberikan kepada tim IT untuk perbaikan sistem, meskipun tidak berkala, karena tim IT sendiri tidak menyiapkan wadah untuk evaluasi pengguna.

Matrik Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	MEI	JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPT			
		IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan studi literatur terhadap isu terkait dari media.																	
	a. Melakukan verifikasi terhadap media rujukan																	
	b. Melakukan verifikasi isu																	
	c. Melakukan studi literatur terhadap media online dan media sosial																	
	d. Melakukan studi literatur terhadap media cetak																	
	e. Melakukan kliping sederhana terhadap sumber-sumber isu																	
2.	Membuat <i>database</i> berisi data-data pendukung isu yang berkembang																	
	a. Berkonsultasi dengan mentor terkait bentuk <i>database</i> yang akan dibuat																	
	b. Rapat koordinasi dengan seluruh divisi di TVR Parlemen																	
	c. Berkoordinasi dengan tim IT terkait bentuk <i>database</i> yang akan dibuat																	
	d. Membuat form isian data untuk <i>database</i>																	
	e. Membuat flowchart alur penyimpanan untuk <i>database</i>																	
	f. Berdiskusi dengan tim IT terkait tampilan <i>database</i>																	
	g. Pembuatan bank data liputan yang terintegrasi dengan Sistem TVR																	
3.	Melakukan sosialisasi terkait system <i>Bank Data</i>																	

BAGIAN IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita.

- a) Kegiatan ke-1: Melakukan studi literatur terhadap isu terkait dari media.

Kegiatan ini bertujuan untuk memverifikasi data yang berasal dari media, terutama jika menyangkut suatu isu yang sedang berkembang di masyarakat. Media yang dijadikan referensi juga harus dilihat validitas informasinya, agar data yang diberikan reporter dalam naskahnya tidak mengalami kesalahan dan bukan berasal dari media yang penuh *hoax* ataupun ujaran kebencian.

Dalam kegiatan ini, mata pelatihan yang diaktualisasikan adalah akuntabilitas serta komitmen mutu. Nilai akuntabilitas dipraktikkan dalam kegiatan ini karena terkait dengan verifikasi media yang dapat dijadikan rujukan dan verifikasi isu. Sehingga hasil bacaan dari studi literatur dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya oleh reporter yang bertugas menulis berita. Sementara itu, komitmen mutu juga ditunjukkan dalam kegiatan ini mengingat studi literatur yang dilakukan, bertujuan untuk memperkaya data dan memperdalam bahasan berita, sehingga berita yang ditayangkan memiliki kualitas yang baik.

Dari survey yang dibuat, seluruh reporter menggunakan media-media online terpercaya seperti cnnindonesia.com, detik.com, dan tempo.co. Artinya, tim redaksi TVR Parlemen telah berupaya untuk mencari informasi yang valid, sebagai bahan wawancara isu maupun bahan penulisan berita.

- b) Kegiatan ke-2 : Membuat *database* berisi data-data pendukung isu yang berkembang

Pembuatan *database* pada dasarnya adalah kegiatan utama untuk menjawab isu yang diambil dalam rancangan aktualisasi ini. Perlu ada suatu wadah penyimpanan data hasil liputan, agar reporter lain dapat menggunakan data ini sebagai bahan wawancara maupun penulisan berita di kemudian hari. Pentingnya bank data sebenarnya diadaptasi dari stasiun televisi nasional yang memiliki bank data yang lengkap dan valid.

Mata pelatihan yang diaktualisasi dalam kegiatan ini adalah akuntabilitas, nasionalisme, dan *Whole of Government*. Nilai akuntabilitas terkait dengan pencatatan yang dilakukan saat ada data baru yang masuk ke dalam sistem bank data TVR, agar

data yang masuk yang masuk dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat membantu pengguna data agar waktu yang digunakan dalam pencarian data lebih efisien. Nilai nasionalisme muncul ketika konsultasi dengan mentor, serta rapat koordinasi dengan seluruh divisi di TVR Parlemen untuk menentukan *Person in Charge* dari proyek aktualisasi yang dijalankan oleh peserta di unit kerja. Mata pelatihan terakhir yang masuk ke dalam kegiatan ini adalah *Whole of Government*, di mana pembuatan bank data ini merupakan hasil kerjasama tim IT dengan tim redaksi TVR Parlemen.

Berdasarkan survey, sebagian besar reporter di redaksi TVR Parlemen menganggap proyek aktualisasi ini dapat terus dilanjutkan. Hanya ada dua orang yang merasa proyek ini tidak praktis dan meminta agar proyek aktualisasi ini diperbaiki, atau dihentikan sama sekali.

- c) Kegiatan ke-3: Melakukan sosialisasi terkait system *Bank Data* kepada Tim Redaksi TVR Parlemen

Agar para reporter dapat memahami alur penyimpanan di bank data dan menggunakan fitur ini dengan baik, maka diperlukan sosialisasi terkait kegunaan dan cara penyimpanan data hasil liputan ke dalam sistem bank data tersebut. Sosialisasi dilakukan setelah rapat redaksi, kepada seluruh reporter yang ada di redaksi TVR Parlemen.

Nilai-nilai yang muncul dalam kegiatan ini adalah *Whole of Government* serta pelayanan publik. *Whole of Government* muncul terkait koordinasi yang dilakukan peserta dengan tim IT untuk mempersiapkan sosialisasi, dimana dalam kesempatan tersebut tim IT juga berkesempatan untuk menyosialisasikan sistem TVR secara keseluruhan. Sehingga kedua pihak membutuhkan waktu untuk menyamakan pandangan dan persepsi mengenai sistem tersebut di depan *target audience*. Nilai kedua ialah pelayanan publik, yang teraktualisasi saat memberikan penjelasan kepada tim redaksi. Sebab, tim redaksi adalah pihak yang kontribusinya paling besar terhadap berjalannya sistem bank data tersebut. Hal ini dilakukan, agar sebagai salah satu publik dari sistem ini, reporter dapat memahami dengan baik penggunaan sistem serta kegunaannya untuk proses penulisan berita.

Survey menunjukkan karena waktu yang terbatas, sebagian besar reporter masih merasa kebingungan dengan alur penyimpanan data hasil liputan. Untuk itu, diperlukan waktu lebih panjang untuk pembiasaan, sekaligus untuk sosialisasi kepada para reporter satu persatu.

- d) Kegiatan ke-4: Melakukan pencocokan data dari media dan data keluaran instansi yang terkait dengan isu yang akan dibahas

Pencocokan data dari media dan data keluaran instansi amat penting, terutama dalam hal mengurangi kesalahan dalam penulisan, mengingat salah satu prinsip jurnalisme adalah akurasi dalam menulis berita. Sebab bukan tidak mungkin, data yang dilansir oleh media mengalami salah ketik atau kendala teknis lainnya. Untuk itu, tiap reporter harus melakukan kegiatan ini saat penulisan berita, maupun saat menginput data ke dalam sistem bank data TVR Parlemen.

Dalam kegiatan pencocokan data ini, mata pelatihan yang teraktualisasi adalah komitmen mutu dan pelayanan publik. Komitmen mutu menunjukkan bahwa dalam penyusunan naskah berita diperlukan data yang valid dan tidak berdasarkan dari hipotesa reporter sendiri. Sedangkan pelayanan publik menjadi nilai kedua yang teraktualisasi, sebab data yang dikumpulkan dapat digunakan sebagai referensi bagi anggota dewan—sebagai publik utama dari TVR Parlemen—saat memberikan pendapat.

Hasil survey menunjukkan bahwa reporter jarang mengecek langsung data ke situs milik instansi terkait, namun lebih sering menjadikan pendapat Anggota Dewan atau data yang ditunjukkan dalam rapat AKD sebagai rujukan data. Hal ini tetap menunjukkan bahwa sebagian besar reporter memiliki kesadaran untuk mencocokkan data penulisan.

- e) Kegiatan ke-5: Pelaksanaan evaluasi dan perencanaan strategis terhadap sistem pengumpulan data pembekalan tim redaksi.

Evaluasi terhadap proyek aktualisasi penting dilakukan mengingat sistem ini adalah sistem yang masih dalam ujicoba. Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah reporter sudah cukup puas dengan sistem yang ada saat ini, dan melihat titik apa yang dapat diperbaiki untuk memudahkan pekerjaan mereka. Evaluasi dilakukan menggunakan *Google Form*, dengan menyebarkan kuisioner daring kepada 23 reporter di tim redaksi TVR Parlemen.

Dalam kegiatan yang terakhir ini, mata pelatihan yang teraktualisasi adalah akuntabilitas serta komitmen mutu. Akuntabilitas muncul terkait adanya laporan pertanggungjawaban yang dibuat sebagai hasil evaluasi penerapan sistem bank data TVR Parlemen bagi reporter, sekaligus pelaporan hasil survey kepada mentor sebagai bentuk transparansi pelaksanaan sistem. Nilai komitmen mutu terkait dengan

penyusunan rekomendasi untuk menjaga kualitas, serta keberlangsungan sistem pengumpulan data.

4.2. Saran

a) Untuk Penyelenggara Pelatihan

Sejauh ini, penyelenggaraan Pelatihan Dasar yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI sudah cukup baik. Mulai dari materi, pelaksanaan, hingga para pengajar di kelas. Namun, hal yang perlu digarisbawahi adalah sering berubahnya peraturan serta kurangnya sosialisasi khususnya mengenai bentuk laporan yang diharapkan oleh Pusdiklat. Kejelasan mengenai kedua hal tersebut amat penting, mengingat Pusdiklat Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI, sedang berupaya meningkatkan kualitas peserta pelatihan dasar sekaligus Pusat Pendidikan dan Pelatihan sendiri.

Untuk itu, diharapkan perlu adanya koordinasi yang baik antar biro, pusat, atau bahkan mentor sebagai unit terkecil yang dapat membimbing peserta, supaya tidak ada hal-hal yang terlewatkan, terutama dalam urusan administrasi (lembar penilaian, nota dinas penugasan, dsb.) serta format laporan. Akan tetapi, mengingat penyelenggaraan pelatihan dasar ini baru pertama kali dilakukan secara internal oleh Pusdiklat Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian, kekurangan-kekurangan tersebut dapat dikatakan masih wajar, untuk mencari formula terbaik penyelenggaraan pelatihan dasar. Kedepan, diharapkan kekurangan dapat diminimalisir, dan menjadi catatan juga bagi Pusdiklat, untuk lebih sering berdiskusi dengan peserta pelatihan dasar agar dapat mendengar kesulitan yang terjadi di lapangan, terutama saat habituasi.

b) Untuk Instansi/Unit Kerja Peserta

Unit kerja peserta, yaitu Biro Pemberitaan Parlemen, khususnya bagian TVR Parlemen, sudah sangat kooperatif sejak awal untuk mempersiapkan peserta, hingga membantu terlaksananya proyek aktualisasi peserta. Hal penting yang menjadi saran dari mentor, adalah penerapan bank data ini seharusnya dapat diadaptasi oleh Biro Pemberitaan secara keseluruhan. Sehingga tidak menutup kemungkinan, akan ada kerjasama lintas bagian dengan bagian media cetak dan media social, khususnya Subbagian Analisis Media.

Untuk itu, diharapkan para pejabat terkait dapat berdiskusi tentang hal ini, dan membahas sistematika penerapannya secara lebih lanjut. Selain itu, untuk di TVR Parlemen, diharapkan seluruh proyek aktualisasi yang dibuat oleh peserta lainnya dapat terus digunakan secara berlanjut, dan tidak berhenti hingga masa habituasi peserta selesai dilaksanakan.

DAFTAR ISTILAH

- DPR Now** : Aplikasi komunikatif dan interaktif ‘DPR dalam genggaman rakyat’, yang memungkinkan masyarakat mengakses dan mengikuti kegiatan rapat atau sidang di DPR dari gawai pintar mereka.
- Division in Charge* : Divisi yang ditugaskan untuk membantu pelaksanaan proyek aktualisasi peserta
- Person in Charge* : Orang yang ditugaskan untuk membantu pelaksanaan proyek aktualisasi peserta
- Suara Parlemen** : Program TVR Parlemen yang mengangkat isu terkini di masyarakat, ditayangkan Senin-Jumat di pagi dan sore hari
- Flowchart** : Bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah, atau cara penyajian dari suatu algoritma
- Interface** : Mekanisme komunikasi antara pengguna dengan sistem, yang dapat menerima dan memberikan informasi dari dan untuk pengguna
- Sistem TVR Parlemen**: Sistem internal yang dikembangkan oleh tim IT TVR Parlemen, yang hanya dapat diakses melalui jaringan DPR dan berisi data serta informasi terkini di dalam lingkup TVR Parlemen

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Isu: Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita.

	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
	2.	3.	4.	5.	6.	7.
	1. Melakukan studi literatur terhadap isu terkait dari media	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan verifikasi terhadap media rujukan • Melakukan verifikasi isu • Melakukan studi literatur terhadap media online dan media sosial • Melakukan klipng sederhana terhadap sumber-sumber isu 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan <i>link</i> media online maupun <i>screenshot</i> media sosial • Data mengenai media apa saja yang telah terverifikasi dan dapat dijadikan rujukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas, terkait dengan verifikasi media yang dapat dijadikan rujukan dan verifikasi isu. Sehingga hasil bacaan dari studi literatur dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hal ini juga berhubungan dengan pembuatan klipng sederhana, di mana proses tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban bahwa studi literatur telah dilakukan. • Komitmen mutu, terkait dengan studi literatur yang dilakukan terhadap berbagai media untuk memperkaya data dan memperdalam pembahasan berita. Hal ini dilakukan untuk menjaga mutu berita yang ditayangkan. 	Studi literatur terhadap isu viral dari media mendukung visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR untuk menjadi instansi yang professional, andal, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI. Studi literatur menjadi penting karena hal ini menunjukkan setiap pernyataan yang akan dan telah dikeluarkan oleh tiap bagian di Sekretariat Jenderal, khususnya Biro Pemberitaan Parlemen dapat dipertanggungjawabkan.	Melakukan studi literatur terhadap isu yang sedang berkembang di media memperkuat nilai profesional, di mana reporter bertanggungjawab terhadap profesinya.
	2. Membuat <i>database</i> berisi data-data	<ul style="list-style-type: none"> • Berkonsultasi dengan mentor terkait bentuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Notulensi dan catatan hasil konsultasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas, terkait dengan pencatatan yang dilakukan 	Pembuatan <i>database</i> berisi data-data pendukung isu yang	Pembuatan <i>database</i> berisi data-data

	<p>pendukung isu yang berkembang serta hasil rapat AKD</p>	<p><i>database</i> yang akan dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Rapat koordinasi dengan seluruh divisi di TVR Parlemen ● Berkoordinasi dengan tim IT terkait bentuk <i>database</i> yang akan dibuat ● Membuat form isian data untuk <i>database</i> ● Membuat flowchart alur penyimpanan untuk <i>database</i> ● Berdiskusi dengan tim IT terkait tampilan <i>database</i> ● Pembuatan bank data liputan yang terintegrasi dengan Sistem TVR 	<p>dengan mentor</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Bank Data</i> dalam system TVR Parlemen 	<p>saat ada data baru yang masuk ke dalam sistem bank data TVR Parlemen. Hal ini bertujuan agar data yang masuk dapat dipertanggungjawabkan dan dapat membantu pengguna data agar waktu yang digunakan dalam pencarian data lebih efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Nasionalisme, diwujudkan dalam konsultasi dengan mentor melalui musyawarah untuk menghasilkan keputusan terbaik dalam melaksanakan eksekusi pembuatan <i>database</i>. ● Whole of Government, melalui tahapan pembuatan bank data liputan yang terintegrasi dengan Sistem TVR sebagai inovasi hasil kerjasama antara tim redaksi dengan tim IT TVR Parlemen. 	<p>berkembang menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan telah menjadi upaya untuk mencapai misi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yaitu menjadi instansi yang andal, transparan, dan akuntabel dalam kapasitasnya mendukung fungsi DPR RI.</p>	<p>pendukung isu yang berkembang menunjukkan bahwa kegiatan dalam rancangan aktualisasi mendukung nilai profesional dan akuntabel.</p>
	<p>3. Melakukan sosialisasi terkait system <i>Bank Data</i> kepada Tim Redaksi TVR Parlemen</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat undangan sosialisasi system <i>Bank Data</i> kepada Tim Redaksi ● Meminta persetujuan atasan terkait undangan yang akan disebar ● Mempersiapkan daftar hadir untuk sosialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Notulensi sosialisasi ● Praktik penggunaan bank data 	<ul style="list-style-type: none"> ● Whole of Government, terkait dengan koordinasi yang dilakukan reporter (tim redaksi) dengan tim IT. Hal ini bertujuan untuk menyamakan pandangan dan persepsi mengenai sistem TVR yang akan dibangun. ● Pelayanan Publik, terkait dengan penjelasan yang harus diberikan kepada tim redaksi, 	<p>Melakukan sosialisasi terkait system <i>Bank Data</i> kepada Tim Redaksi TVR Parlemen menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan telah mendukung misi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian dalam meningkatkan tata kelola hal terkait persidangan secara professional dan andal.</p>	<p>Melakukan sosialisasi terkait system <i>Bank Data</i> kepada Tim Redaksi TVR Parlemen menjadi bentuk perwujudan nilai professional.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan Tim IT untuk melakukan sosialisasi • Melakukan sosialisasi terkait system <i>Bank Data</i> kepada Tim Redaksi 		<p>sebagai pihak yang kontribusinya paling besar terhadap berjalannya sistem bank data tersebut. Hal ini dilakukan, agar sebagai salah satu publik dari sistem ini, reporter dapat memahami dengan baik penggunaan sistem serta kegunaannya untuk proses penulisan berita.</p>		
4. Melakukan pencocokan data dari media dan data keluaran instansi yang terkait dengan isu yang akan dibahas	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>highlight</i> untuk mencari kebutuhan data resmi dari hasil studi literatur • Mencari instansi-instansi yang terkait dengan isu yang dibahas • Mencari data-data yang berupa rilis resmi dari instansi terkait • Mencari data-data yang berupa rilis pers dari pejabat instansi terkait • Menyimpan data-data yang dibutuhkan untuk keperluan penunjang penulisan naskah berita • Melakukan <i>crosscheck</i> terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> • File berisi rilis data dari instansi terkait. • File berisi potongan pernyataan pejabat instansi terkait mengenai isu yang dibahas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen mutu, terkait dengan <i>highlighting</i> isu untuk mencari kebutuhan data, sehingga hasil pencarian data berjalan dengan efektif dan efisien. Nilai ini juga menjadi inti dari tahapan pencarian instansi, data instansi, maupun rilis pers, sebab hal ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan naskah berita diperlukan data yang valid dan tidak berdasarkan hipotesa dari reporter sendiri. • Pelayanan publik, terkait dengan penyimpanan data yang dibutuhkan untuk keperluan penunjang penulisan naskah berita. Tahapan kegiatan ini dapat mendukung terciptanya prinsip-prinsip pelayanan publik seperti aksesibel dan transparan, agar data tersebut juga dapat 	<p>Pencocokan data yang dilakukan antara data media dan keluaran instansi dapat dijadikan usaha untuk mencapai visi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang professional dan andal, bahwa dalam melakukan pekerjaannya, reporter selalu memperhatikan kualitas penulisan.</p>	<p>Melakukan pencocokan data dari media dan data keluaran instansi terkait dengan isu yang akan dibahas menguatkan nilai akuntabel.</p>	

		data yang telah dikumpulkan		digunakan sebagai referensi bagi anggota dewan—sebagai publik dari TVR Parlemen—saat memberikan pendapat.		
	5. Pelaksanaan evaluasi dan perencanaan strategis terhadap sistem pengumpulan data pembekalan tim redaksi	<ul style="list-style-type: none"> ● Berkonsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan evaluasi pengumpulan data ● Melakukan penilaian efektivitas pengumpulan data terhadap kinerja reporter saat proses peliputan ● Membuat laporan hasil penilaian efektivitas pengumpulan data ● Melaporkan hasil kepada mentor ● Menyusun rekomendasi terkait keberlanjutan alur pengumpulan data 	<ul style="list-style-type: none"> ● Notulensi hasil konsultasi dengan mentor ● Alat ukur kepuasan reporter terhadap sistem pembekalan materi yang diinisiasi ● Laporan terkait hasil pengukuran kepuasan ● Rekomendasi terkait keberlanjutan sistem/alur pembekalan materi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Akuntabilitas, terkait dengan adanya laporan pertanggungjawaban yang dibuat sebagai hasil evaluasi penerapan sistem bank data TVR Parlemen bagi reporter. Tahapan lain yang terkait dengan nilai ini adalah pelaporan hasil survey kepuasan kepada mentor sebagai bentuk transparansi. ● Komitmen mutu, terkait dengan pembuatan penilaian terhadap efektivitas pengumpulan data terhadap kinerja reporter. Selain itu, penyusunan rekomendasi juga mencakup nilai ini karena rekomendasi yang disusun merupakan upaya untuk menjaga kualitas serta keberlangsungan sistem pengumpulan data. 	Pelaksanaan evaluasi dan perencanaan strategis terhadap sistem pengumpulan data menunjukkan bahwa kegiatan dalam proyek aktualisasi telah mendukung misi Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yaitu meningkatkan tata kelola administrasi dan persidangan yang profesional, andal, transparan dan akuntabel. Hal ini mengindikasikan segala kegiatan yang dilakukan harus ada pertanggungjawabannya.	Nilai akuntabel dituangkan dalam pelaksanaan evaluasi dan perencanaan strategis terhadap sistem pengumpulan data pembekalan tim redaksi.

Lampiran 2. Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: ALDA GUSTARI
NIP	: 19950122 201801 2 003
Unit Kerja	: Bagian TV dan Radio Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita

Kegiatan 1 : Melakukan studi literatur terhadap isu terkait dari media

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Sudah tercapai, harus menjadi SOP setiap reporter	R
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Akan sangat membantu untuk fokus find masalah	R
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	menjadi tahapan yang sangat terkait dgn kegiatan	R
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	mempertajam wawasan & akuntabilitas reporter	R
Penguatan Nilai Organisasi	meningkatkan profesionalisme & keadaban	R

Kegiatan 2 : Membuat database berisi data - data pendukung isu yang berkembang dan hasil rapat AKD

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Perlu adanya website yang relatif pampang untuk menyimpan data	R
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sangat membantu untuk membuat news based on data	R
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sangat membantu terhadap kualitas berita	R
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	meningkatkan vertikalitas data	R
Penguatan Nilai Organisasi	menjadikan lebih profesional	R

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: ALDA GUSTARI
NIP	: 19950122 201801 2 003
Unit Kerja	: Bagian TV dan Radio Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita

Kegiatan 3 : ..Melakukan sosialisasi terkait system Bank Data kepada Tim Redaksi TVR Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	mengingat bahwa berita terkait harus benar bertahap	RS
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	socialisai menjadi penting untuk mendapat expect	RS
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sangat penting agar mudah diterapkan	RS
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Mengalihkan bahwa kegiatan lebih terapan	RS
Penguatan Nilai Organisasi	mempertahankan profesionalisme	RS

Kegiatan 4 : ..Melakukan pencocokan data dari media dan data keluaran instansi yang terkait dengan isu yang dibahas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	penting agar berita yg dibagikan up to date	RS
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Strong monitoring Akuntabilitas	RS
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sangat terkait dengan lainnya	RS
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	mempertahankan Akuntabilitas & kredibilitas	RS
Penguatan Nilai Organisasi	Berita lebih integritas & profesional	RS

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: ALDA GUSTARI
NIP	: 19950122 201801 2 003
Unit Kerja	: Bagian TV dan Radio Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVK Parlemen sebelum proses peliputan berita

Kegiatan 5 : Pelaksanaan evaluasi dan perencanaan strategis terhadap sistem pengumpulan data liputan tim redaksi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	penting untuk menguji kemampuan keorganisasian	AS
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	hasil wawancara proses yg lebih banyak	AS
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	menyebut bagian yg lebih terdapat untuk pengembangannya	AS
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	meningkatkan keambatan & disiplin	AS
Penguatan Nilai Organisasi	Reporter lebih profesional & berintegritas	AS

DAFTAR HADIR
MENTORING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/TANGGAL : Jumat, 29 Juni 2018
WAKTU : 13.30

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENTOR



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

MENGETAHUI,

COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
MENTORING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/TANGGAL : Jumat, 13 Juli 2018
WAKTU : 13.30

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENTOR



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

MENGETAHUI,

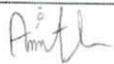
COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
MENTORING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/TANGGAL : Senin, 6 Agustus 2018
WAKTU : 14.00

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENTOR



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

MENGETAHUI,

COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
MENTORING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 21 September 2018
WAKTU : 11.00

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
2.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	

MENTOR



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

MENGETAHUI,

COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

Lampiran 3. Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: ALDA GUSTARI
NIP	: 19950122 201801 2003
Unit Kerja	: bagian TV dan Radio Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih kurangnya pendataan materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita

Kegiatan 1 : Melakukan studi literatur terhadap isu terkait dari media

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Bahasa yang digunakan studi literatur, sudah mendukung	13 Juli 2018, Tatap muka
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sudah tepat, namun output harus jelas	13 Juli 2018, Tatap muka
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sudah terkait dengan akuntabilitas	13 Juli 2018, Tatap muka
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sudah sesuai dengan visi setjen dan BK	13 Juli 2018, Tatap muka
Penguatan Nilai Organisasi	Sudah sesuai dgn nilai akuntabilitas dalam RAPI	13 Juli 2018, Tatap muka

Kegiatan 2 : Membuat database berisi data - data pendukung isu yang berkembang dan hasil rapat AKD

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sudah cukup runut dan mendetil, jgn lupa evidence	13 Juli 2018, Tatap muka
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Menjawab isu yang diangkat	13 Juli 2018, Tatap muka
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sudah terkait dengan WoG, Komitmen mutu	13 Juli 2018, Tatap muka
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sudah terkait dgn visi setjen dan BK	13 Juli 2018, Tatap muka
Penguatan Nilai Organisasi	Sudah sesuai dgn nilai akuntabilitas dlm RAPI	13 Juli 2018, Tatap muka

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	: ALDA GUSTARI
NIP	: 1995012220180120003
Unit Kerja	: Bagian TV dan Radio Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita.

Kegiatan 3 : Melakukan sosialisasi terkait system Bank Data kepada tim redaksi TVR Parlemen

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sudah berkaitan dengan kegiatan sebelumnya	24 Agustus 2018, Tatap muka ✓
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sudah tepat sesuai dgn kegiatan	24 Agustus 2018, Tatap muka ✓
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sudah terkait dengan pelayanan publik	24 Agustus 2018, Tatap muka ✓
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sudah sesuai dengan visi - misi setjen & BK	24 Agustus 2018, Tatap muka ✓
Penguatan Nilai Organisasi	Sesuai dengan nilai Professional dalam RAPI	24 Agustus, 2018 Tatap muka ✓

Kegiatan 4 : Melakukan pencocokan data dari media dan data keluaran instansi yang terkait isu yang dibahas

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Amat terkait dengan kegiatan 1, sertakan evidence	24 Agustus 2018, Tatap muka ✓
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sudah tepat, data pendukung juga harus dimasukkan	24 Agustus 2018, Tatap muka ✓
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sudah terkait dengan akuntabilitas	24 Agustus 2018, Tatap muka ✓
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sudah sesuai dengan misi setjen & BK	24 Agustus 2018, Tatap muka ✓
Penguatan Nilai Organisasi	Sesuai dengan nilai Professional dan akuntabel dalam RAPI	24 Agustus 2018, Tatap muka ✓

Bukti Pengendalian Pembelajaran Aktualisasi oleh Coach

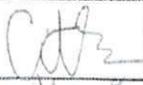
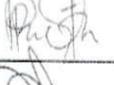
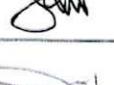
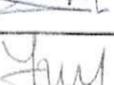
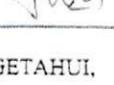
Nama Peserta	: Alda Gustari
NIP	: 19950122 201601 2003
Unit Kerja	: Bagun TV dan Radio Parlemen
Jabatan	: Jurnalis
Isu	: Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan evaluasi dan perencanaan strategis terhadap sistem pengumpulan data liputan tim redaksi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
Tahapan Kegiatan	Sertakan data hasil survey, konsultasi hasil dgn mentor	12 September 2018, Tatap muka
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Sudah tepat, berkelanjutan	12 September 2018, Tatap muka
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Sudah terkait dengan komitmen mutu	12 September 2018, Tatap muka
Kontribusi terhadap Tusi organisasi	Sudah terkait dengan visi - misi Setjen & BK	12 September 2018, Tatap muka
Penguatan Nilai Organisasi	Sudah sesuai dengan nilai profesional & akuntabel	12 September 2018, Tatap muka

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 6 Juli 2018
WAKTU : 10.20

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.IA	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

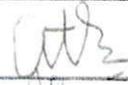
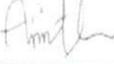
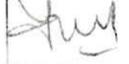
COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : Jumat, 13 Juli 2018
WAKTU : 13.30

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W. S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR

COACH



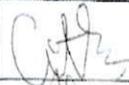
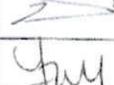
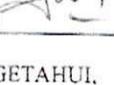
Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

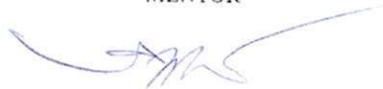
DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK I
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/TANGGAL : Jumat, 24 Agustus 2018
WAKTU : 10.30

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

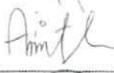
COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

DAFTAR HADIR
COACHING PROGRAM AKTUALISASI CPNS KELOMPOK 1
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN DPR RI

HARI/ TANGGAL : 12 / 09 / 18
WAKTU : 15.00

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	BAGINDA JAYA R.A.S, S.I.A	PENYUSUN BAHAN KEBIJAKAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	
2.	CITRA ANANDA, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
3.	MAHIR PRATAMA, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
4.	ALDA GUSTARI, S.Sos	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
5.	AMMYTA PRADITA W, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
6.	ILA RACHMAYATI, S. IP	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
7.	MUSTAQIIM, S.Kom.I	JURNALIS BAGIAN TELEVISI DAN RADIO PARLEMEN	
8.	ERLANGGA PANJI S, S.I.Kom	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
9.	ERMAN SUHENDRI, S.Sos.I	JURNALIS BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	
10.	NATASYA ARNANDA P, S.Kom	ANALIS MEDIA BAGIAN MEDIA CETAK DAN MEDIA SOSIAL	

MENGETAHUI,

MENTOR



Saeful Anwar, S.IP., M.E
NIP: 197607081995021001

COACH



Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP: 196902082003121003

Lampiran 4. Bukti-Bukti Pendukung Kegiatan

Isu: Masih kurangnya pendalaman materi oleh reporter TVR Parlemen sebelum proses peliputan berita.

1) Kegiatan 1: Melakukan studi literatur terhadap isu terkait dari media.



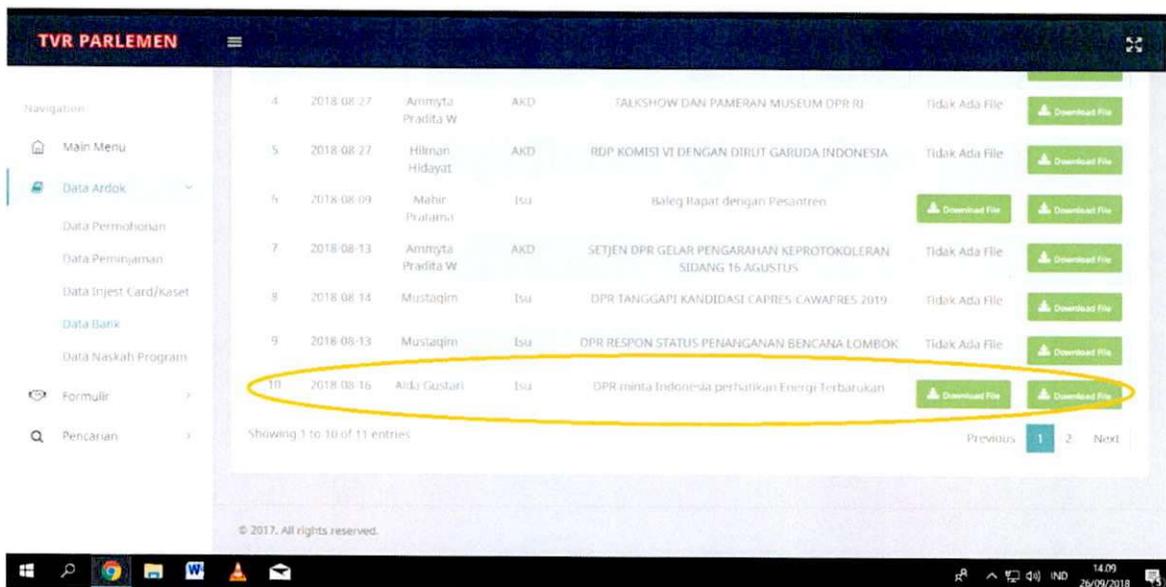
Gambar 1.1 – 45 Portal Berita Online Teratas

Referensi reporter sudah berdasarkan media-media di atas, yang berarti referensi bahan tulisan sudah cukup kredibel. Berdasarkan survey yang dibuat, media yang paling banyak digunakan sebagai rujukan tim redaksi adalah cnnindonesia.com, detik.com, dan tempo.co.



Gambar 1.2 – Contoh klipng online berita untuk diinput ke dalam sistem

Potongan berita diambil dari media cetak, untuk selanjutnya dapat disimpan di dalam sistem.



Gambar 1.3 – Link berita yang dimasukkan ke dalam sistem

Salah satu contoh link berita dari media online yang dikumpulkan untuk dimasukkan ke dalam sistem.

2) Kegiatan 2: Membuat *database* berisi data-data pendukung isu yang berkembang

HASIL KONSULTASI DENGAN MENTOR

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Juli 2018

Waktu : 10.00

Catatan/Saran Mentor

- Dalam penulisan laporan, jelaskan apa yang dimaksud dengan teknik USG secara singkat dan jelas.
- Tidak perlu membahas anggaran masing-masing komisi untuk memberangkatkan reporter pergi kunjungan saat penulisan laporan nanti, sebab dikhawatirkan menjadi hal yang dipertanyakan penguji saat presentasi akhir.
- Tugas reporter: mencari stok gambar dengan tema dan naskah yang akan dibuat, dan memastikan kualitas audio.
- Terdapat kesalahan redaksi dalam penulisan rancangan, bahwa sebenarnya reporter tidak boleh mengarahkan pendapat narasumber berdasarkan keinginan reporter.
- *Database* yang dibuat berkonsep *data sharing*, sehingga seharusnya dapat dibuka dimanapun dan kapanpun.
- Dalam laporan sebaiknya tidak menggunakan istilah *video journalist* dalam deskripsi isu, sebab mereka adalah sumber daya yang andal dalam pengambilan gambar maupun penulisan berita
- Jelaskan urgensi dari *file sharing*, misalnya adanya kesulitan redaksi untuk mencari berita yang dikirim, selain itu ada pula potensi email tidak terkirim atau dilabeli sebagai *spam*. *File sharing* seharusnya membuat reporter memiliki kemampuan transfer data dimanapun dan kapanpun (sistem harus mendukung).

Gambar 2.1 – Hasil Konsultasi dengan Mentor terkait *database* yang akan dibuat

Hasil konsultasi awal dengan mentor terkait bentuk *database* yang akan dibuat, berisi saran dan masukan dari mentor mengenai desain *database*.



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

KEPADA :

1. Koordinator IT
2. Penyelia MCR
3. Penyelia Program
4. Koordinator & Penyelia Redaksi
5. Koordinator Campers
6. Koordinator Editor
7. Koordinator Presenter

SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Rapat Koordinasi dengan agenda presentasi dan penunjukan PIC (*Person in Charge*) untuk kegiatan Program Aktualisasi CPNS di TVR Parlemen, pada:

Hari : Kamis, 5 Juli 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kabag TVR Parlemen

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP.
NIP. 197903262005021002

Gambar 2.2 – Undangan Rapat Koordinasi dengan seluruh divisi TVR Parlemen

Rapat Koordinasi ditujukan untuk menunjuk *Person In Charge*, atau orang yang ditugaskan membantu peserta dalam pengerjaan proyek aktualisasi.



Gambar 2.3 – Pelaksanaan Rapat Koordinasi dengan seluruh divisi TVR Parlemen

Rapat koordinasi dilakukan untuk penunjukkan PIC, dan dihadiri oleh perwakilan tiap divisi, seperti redaksi, IT, *Master Control Room* (MCR), Editing, Camera Person, dan Presenter. Rapat koordinasi ini juga dihadiri oleh Kasubag Program dan Produksi TV Parlemen.

	FORM HASIL RAPAT	Hari, Tanggal	Kamis, 5 July 2018
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	------------------	-----------------------

RAPAT KOORDINASI
“Proyek Aktualisasi CPNS TVR Parlemen”

- 1) Mustaqim
 - Proyek berupa aplikasi bank data program Bedah RUU
 - Diharapkan dapat bekerjasama dengan Pusat Perancangan Undang-Undang
 - **PIC : Jaka Sindu**

- 2) Ammyta Pradita
 - Proyek berawal dari tidak adanya Floor Director untuk membriefing presenter, padahal sebelumnya untuk program Semangat Pagi dan Semangat Petang sudah ada Floor Director
 - Adanya teleprompter memudahkan presenter untuk membaca materi ketika siaran *live* di studio
 - Sebelumnya untuk Semangat Pagi, materi sudah disiapkan sejak sore sebelumnya dan diadakan *briefing* singkat antara redaksi, program, dan presenter
 - Disarankan adanya sosialisasi untuk tambahan kegiatan aktualisasi
 - **PIC : Uki Abdul**

- 3) Alda Gustari
 - Ide awal adalah pembuatan bank data Alat Kelengkapan Dewan hasil koordinasi antar reporter
 - Redaksi membutuhkan Litbang, di mana memang seharusnya ada di setiap redaksi media
 - Seharusnya ada semacam software untuk mengumpulkan data media
 - Progress liputan selama ini:
Korlip □ Kasubag Program dan Produksi □ Biro Pemberitaan, belum ada yang menyimpan resume atau data hasil liputan tersebut

	FORM HASIL RAPAT	Hari, Tanggal	Kamis, 5 July 2018
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	------------------	-----------------------

- Output kegiatan dapat berupa SOP
 - Untuk memudahkan pencarian, harus ada template yang menandai file hasil liputan tersebut, sehingga langkah selanjutnya adalah pembuatan tempat pencarian, *data center*, folder, atau server yang mengintegrasikan semua data hasil liputan
 - Sistem penomoran bisa berdasarkan subjek (Alat Kelengkapan Dewan) atau mitranya
 - Seharusnya dapat dilakukan studi banding ke Litbang stasiun TV lain
 - Bentuknya dapat berupa website dpr.go.id versi mini, yang dapat di login oleh reporter, di mana didalamnya ada form yang menyatakan siapa yang menginput informasi atau data
 - Tambahan atau penggantian kegiatan: perancangan template penyimpanan untuk sosialisasi ke divisi program dan redaksi
 - **PIC : Iman Adi Setyawan**
- 4) Ila Rachmayati
- Permasalahan “Courtesy TVR Parlemen” yang masih sering dihilangkan oleh stasiun TV swasta ketika menayangkan rapat komisi atau paripurna secara langsung
 - Harus ada koordinasi dengan Pemimpin Redaksi TV lain, dan dilakukan Pimpinan DPR agar lebih kuat statusnya, mengenai pentingnya *courtesy*
 - Kumpulkan data mengenai HAKI sebagai data pendukung
 - Hal ini terjadi biasanya karena sering ada persekongkolan di lapangan
 - Seharusnya ada aturan *pitching* yang dibuat oleh Pimpinan TVR Parlemen ataupun Biro Pemberitaan Parlemen
 - Kaitkan pula kasus ini dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, karena TVR Parlemen sistem pembiayaannya menggunakan APBN seperti LP Publik, berbeda dengan TV swasta.
 - Untuk Rapat Paripurna 16 Agustus, yang memiliki hak siar di Ring 1:

	FORM HASIL RAPAT	Hari, Tanggal	Kamis, 5 July 2018
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	------------------	-----------------------

- TVRI
- TVR Parlemen
- Setneg

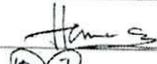
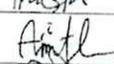
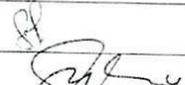
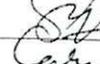
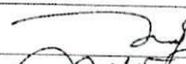
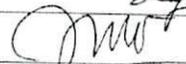
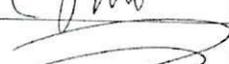
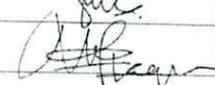
Sedangkan TV swasta lain berada di balkon. Biasanya, gambar yang diambil oleh TV swasta dicampur dengan *news* karena tidak bisa full mengambil gambarnya

- Sidang yang akan diajukan untuk diberikan *courtesy* harus dipilih, agar lebih fokus. Karena tiap sidang berbeda peraturannya
- Harus ada koordinasi dengan Divisi Teknik dan juga MCR
- **PIC : Nanda**

Gambar 2.4 – Hasil Rapat Koordinasi dengan seluruh divisi TVR Parlemen

Dalam rapat ini, ditentukan beberapa *Person In Charge* untuk mengawal dan membantu proyek aktualisasi masing-masing CPNS di lingkungan TVR Parlemen. Dalam rapat ini, ikut pula peserta lain sebagai kesempatan untuk menentukan pendamping selama mengerjakan proyek aktualisasi. Selain itu, diberikan pula beberapa masukan terkait proyek yang akan dibuat oleh masing-masing peserta.

**DAFTAR HADIR RAPAT KOORDINASI TVR PARLEMEN
KAMIS, 5 JULI 2018**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Irfan, S.Sos, MMSI	Kepala Bagian TVR Parlemen	
2	Bayu Setiadi, S.IP	Kasub Program dan Produksi	
3	Saeful Anwar, S.IP	Kasub Teknik	
4	M. Ibnur Khalid, S.Pd	Kasub Radio	
5	Iman. Adi S.	IT	
6	AMMYTA PRADITA	REPORTER	
7	Alda Gustari	Reporter	
8	Ila Rachmayati	Reporter	
9	Robby Kurniawan	IT	
10	Nonda Prodhana	MER	
11	Sarika Sembiris	Program	
12	Syahroni	Redaksi	
13	Jaka Sinden	Program	
14	M. Iqbal	Camper s	
15	Ferdian	editor	
16	Pajar	Reporter	
17	Nukie	Reporter / Redaksi	
18	Subki AQ	PRESENTER	
19	Mustaqim	REPORTER	
20			

Gambar 2.5 – Daftar Hadir Perwakilan Divisi dalam Rapat Koordinasi

Berisi nama-nama perwakilan tiap divisi di TVR Parlemen yang ikut hadir dalam pembahasan proyek aktualisasi.



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAYU SETIADI,S.IP
NIP : 19790326 200502 1002
Pangkat/Gol : III/d
Jabatan : KASUBAG PROGRAM DAN PRODUKSI TELEVISI
Unit Kerja : BAGIAN TVR PARLEMEN

Dengan ini menunjuk :

Nama : IMAN ADISETYAWAN
Jabatan : Koordinator IT dan Arsip Dokumentasi

Sebagai PIC untuk Program Aktualisasi "Bank Data" oleh ALDA GUSTARI di Bagian TVR Parlemen.

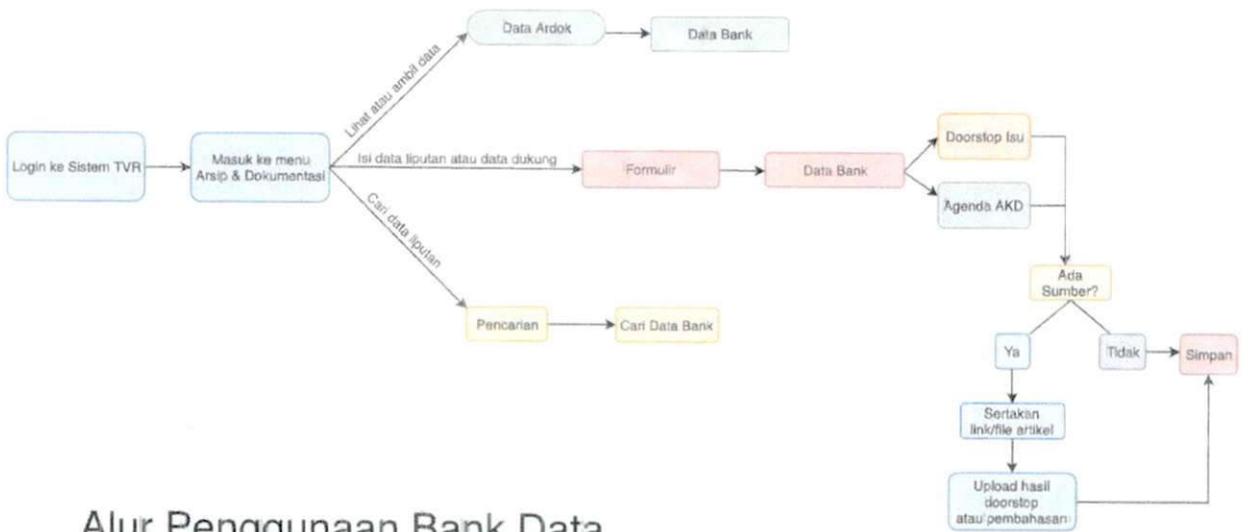
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat di gunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Jakarta, 09 Juli 2018
Kasubag Program dan Produksi Televisi

Bayu Setiadi, S.IP
NIP. 19790326 200502 1002

Gambar 2.6 – Bukti Penunjukan *Person In Charge* bagi peserta

Surat ini merupakan penugasan dari Kasubag Program dan Produksi TVR Parlemen—yaitu atasan langsung dari peserta—kepada PIC (*Person In Charge*) untuk proyek aktualisasi peserta. Selanjutnya, peserta akan lebih banyak berkomunikasi dan berkoordinasi dengan PIC yang ditunjuk tersebut.



Alur Penggunaan Bank Data

Gambar 2.7 – Flowchart Bank Data

Merupakan alur untuk menyimpan data dalam sistem TVR, berisi cara penggunaan sederhana.

Flowchart ini digunakan oleh tim IT untuk merancang tampilan sekaligus alur penggunaan bank data.

FORM LIPUTAN ALAT KELENGKAPAN DEWAN

Nama Reporter :

Tanggal liputan :

Komisi / AKD :

Mitra Kerja	Agenda/Judul Rapat	Hasil Pembahasan	Narasumber
		(diisi dengan kesimpulan rapat/perkembangan pembahasan) <ul style="list-style-type: none"> • A • B • C 	(diisi dengan nama Anggota Dewan yang diwawancarai)

FORM LIPUTAN ISU

Nama Reporter :

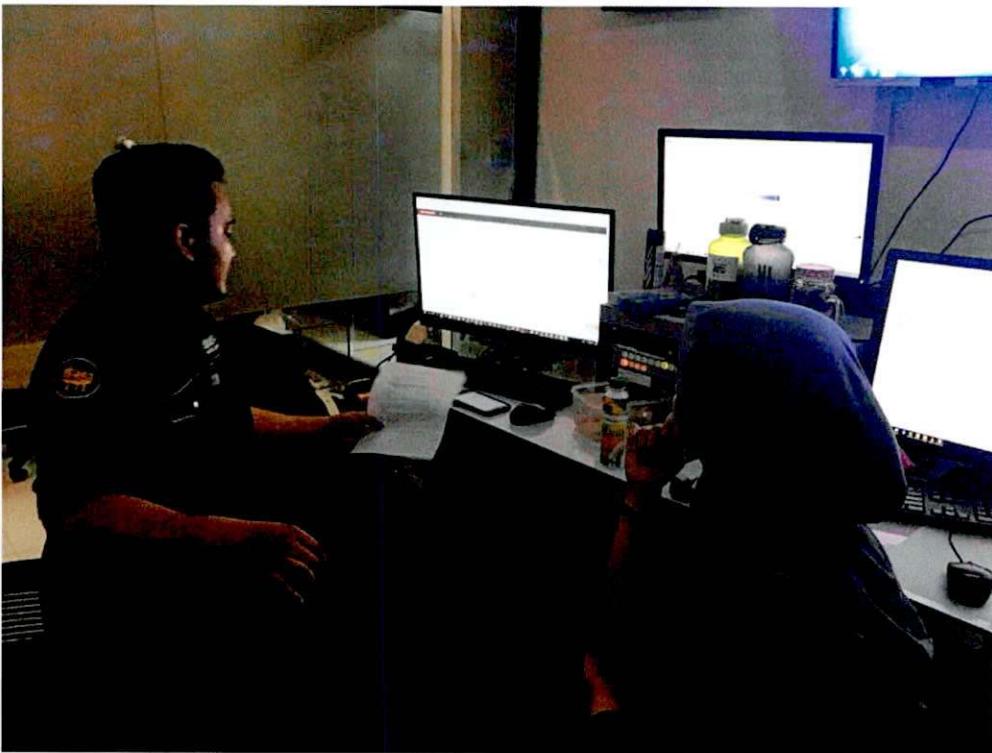
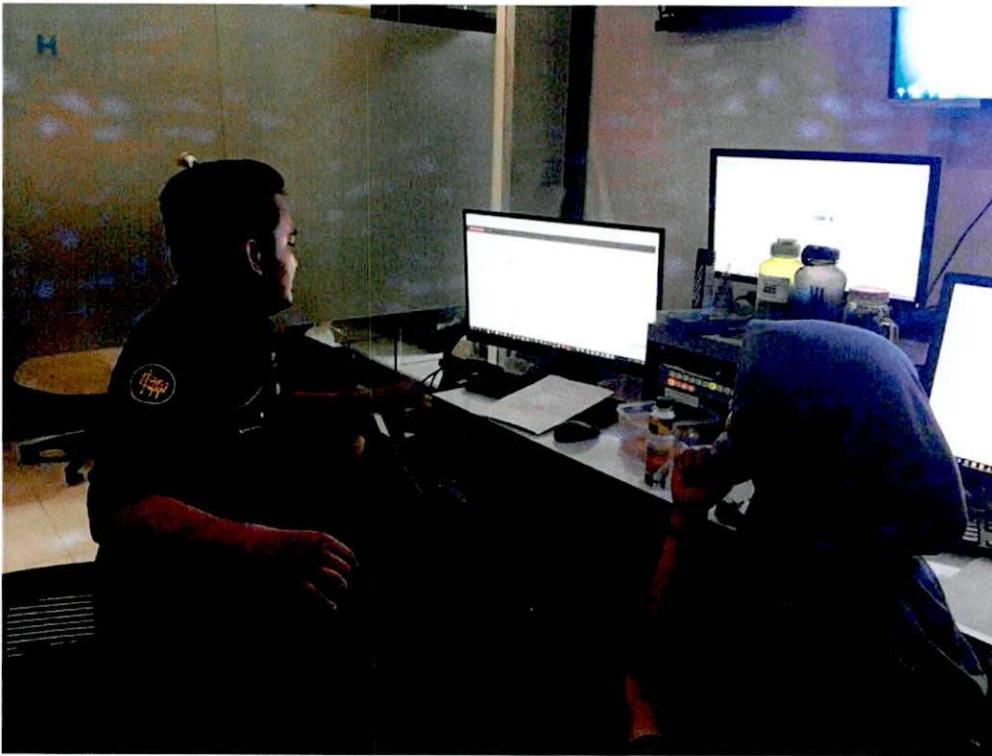
Tanggal liputan :

Isu yang diangkat	Narasumber	Perkembangan Isu	Data terkait isu	Sumber
		(diisi dengan perkembangan isu/pendapat Anggota Dewan) <ul style="list-style-type: none"> • A • B • C 	(diisi dengan data resmi yang terkait dengan isu. Cth: jumlah TKA di Indonesia berdasarkan data dari Kemenaker)	(diisi dengan nama media dan judul artikel yang menjadi sumber rujukan beserta tanggal rilisnya)*

* untuk media online sertakan link-nya

Gambar 2.8 – Form Bank Data

Merupakan rancangan awal isian bank data yang akan dibuat. Form ini bertujuan agar tim IT mendapat gambaran konten apa saja yang dapat dimasukkan ke dalam bank data liputan.



Gambar 2.9 – Konsultasi dengan tim IT TVR Parlemen

Foto ini diambil pada salah satu kegiatan konsultasi dengan tim IT, yang bertujuan untuk menyamakan persepsi terhadap tampilan bank data yang akan diluncurkan bersama dengan sistem. Konsultasi dilakukan dua kali, saat perencanaan awal serta sesaat sebelum bank data diluncurkan.

HASIL KONSULTASI DENGAN TIM IT TVR PARLEMEN

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Juli 2018 & Rabu, 8 Agustus 2018

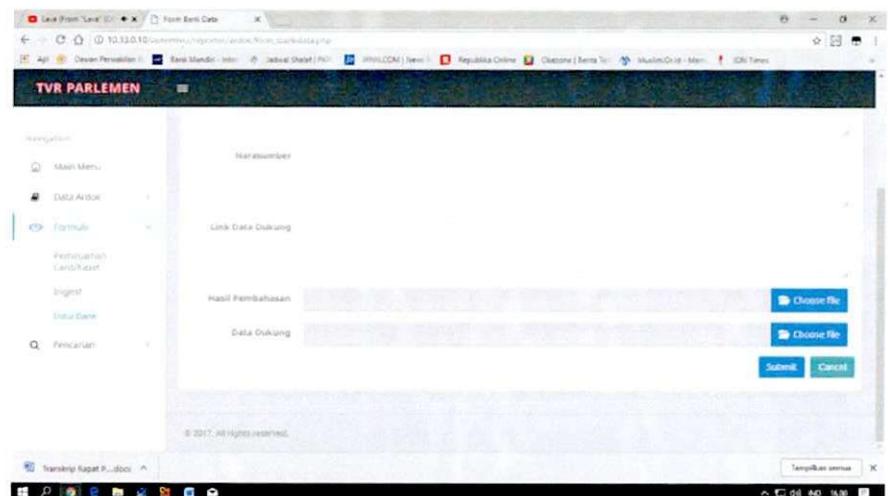
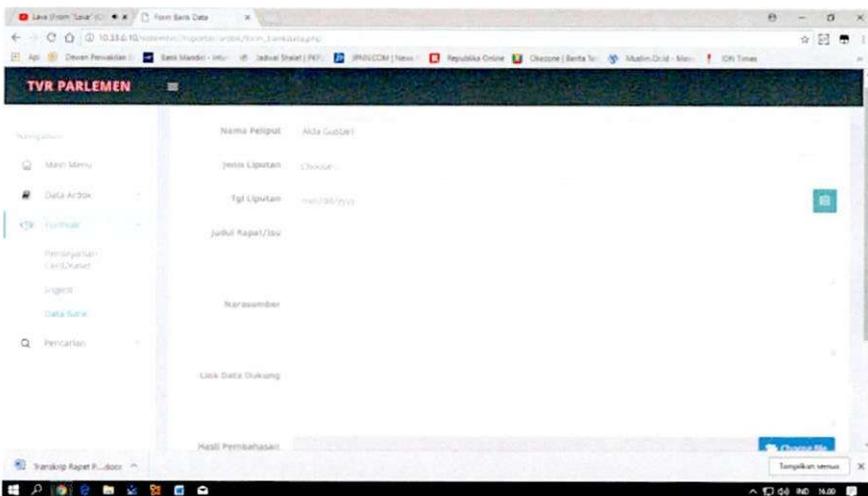
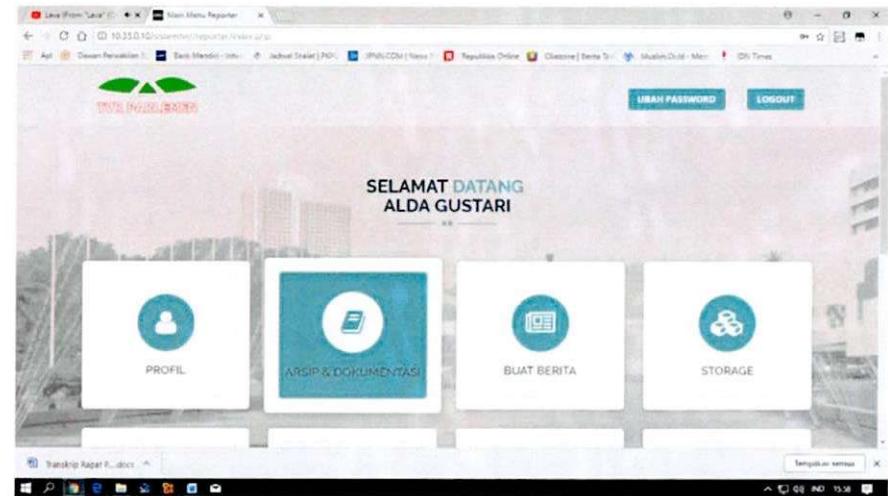
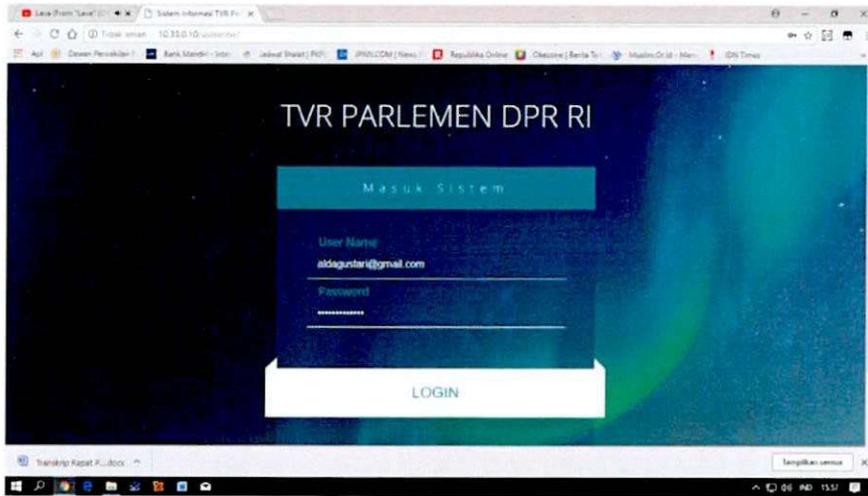
Waktu : 13.30 & 15.00

Catatan/Saran PIC

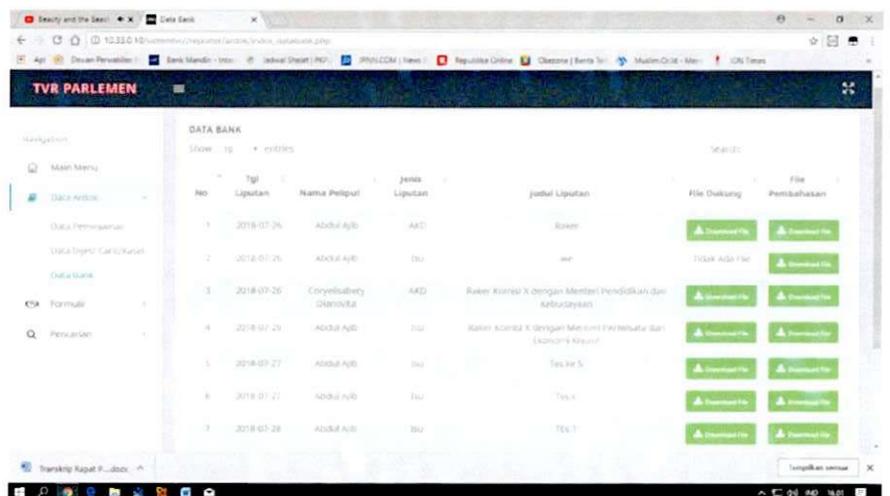
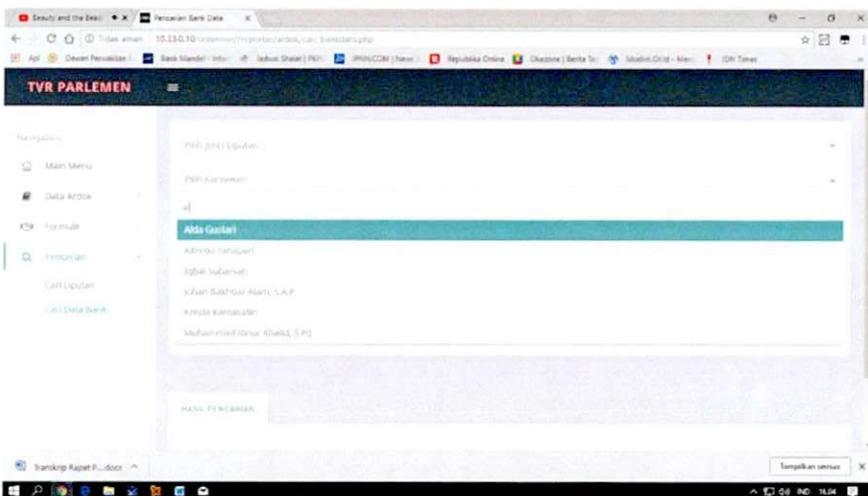
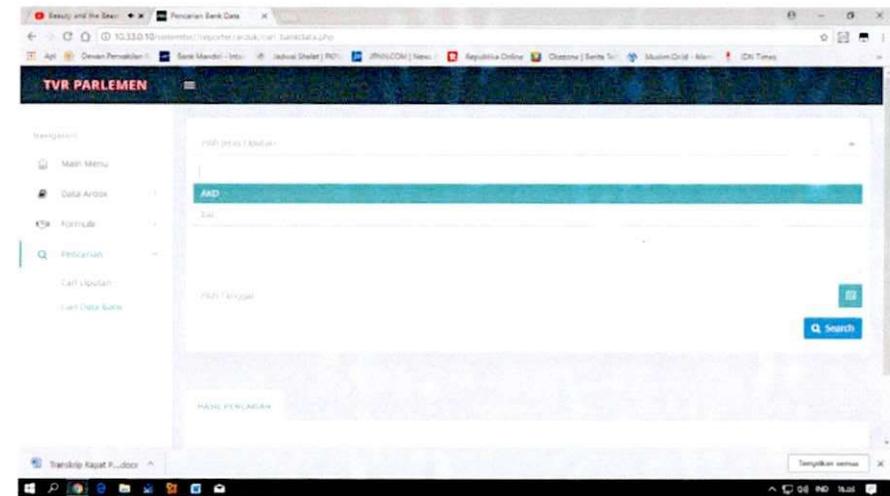
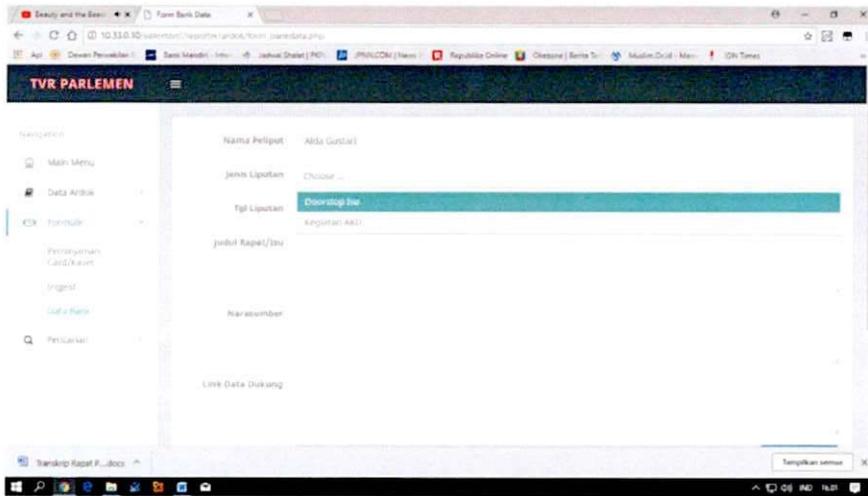
- Terlebih dahulu buatlah form isian dan juga *flowchart* untuk menjelaskan alur penyimpanan, dan apa saja yang dapat disimpan di dalam sistem tersebut.
- *Flowchart* digunakan untuk menjelaskan apa saja yang dapat dilakukan di dalam Bank Data, apakah bisa mengupload data, hanya melihat, bisa menghapus data orang lain dan sebagainya
- Setelah *flowchart* selesai, siapkan *usecase*. *Usecase* ini bertujuan untuk memilih pihak mana saja yang dapat mengedit data di dalam bank data
- *Usecase* dapat disiapkan setelah *flowchart* selesai dibuat dan tidak ada perubahan, namun sebaiknya sudah didaftar terlebih dahulu siapa saja yang dapat membuka form isian bank data tersebut
- Sistem juga dapat dibuka secara *mobile* lewat telepon selular maupun tablet, untuk sementara hanya redaksi yang dapat membuka sistem ini, sebagai pengguna utama.
- Sistem ini masih dalam bentuk BETA, atau percobaan, sehingga dimungkinkan untuk diubah selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan agar memudahkan para reporter dalam menginput data hasil liputan.
- Setelah sosialisasi dan sistem dijalankan, perlu dilakukan survey mengenai kepuasan reporter atas sistem ini, agar umpan balik atau kritik yang diberikan dapat dijadikan saran perbaikan sistem.

Gambar 2.10 – Hasil Konsultasi dengan tim IT TVR Parlemen

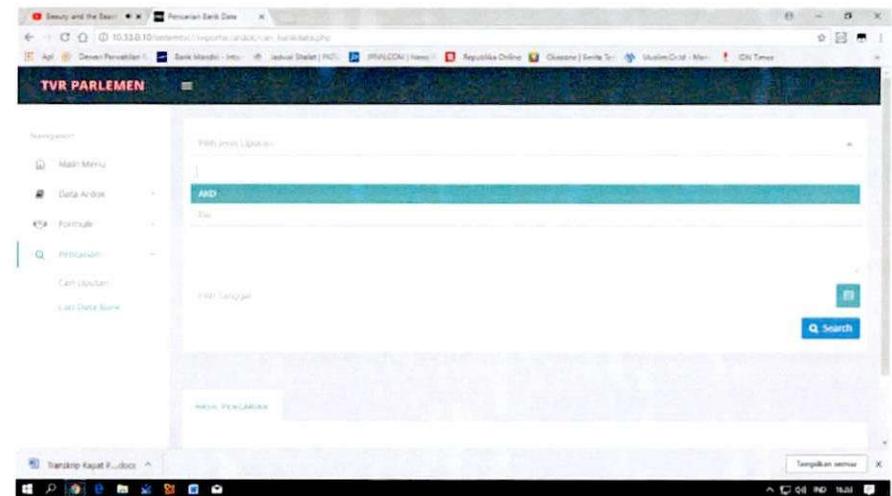
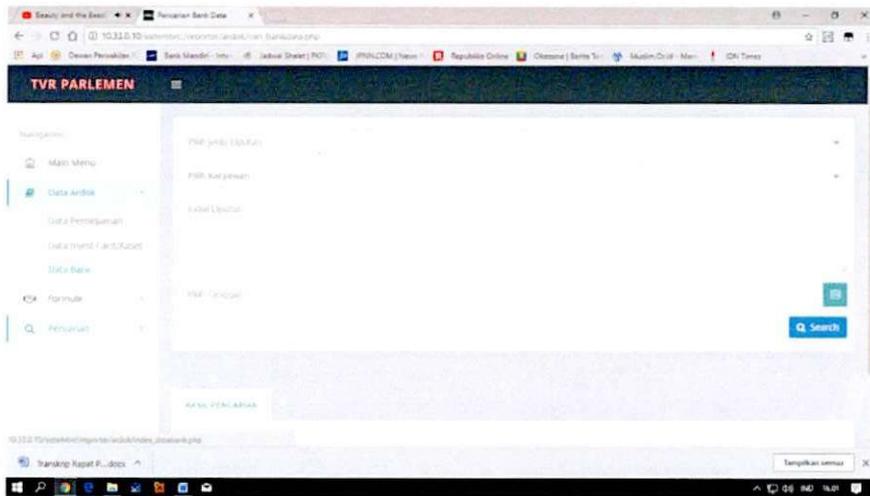
Berisi hasil umpan balik dan diskusi dari tim IT TVR Parlemen, terkait dengan proyek aktualisasi yang akan dibuat. Terdapat pula usulan-usulan tambahan terkait proyek ini.



2.11 – Tampilan Bank Data di Sistem TVR Parlemen



2.12 – Langkah Penyimpanan Data Liputan ke dalam Sistem TVR



2.13 – Langkah Pencarian Data Liputan di dalam Sistem TVR

3) Melakukan sosialisasi terkait system *Bank Data* kepada Tim Redaksi TVR Parlemen



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP (021) 5715 349 FAX (021) 5717 423 / 5715 925, WEBSITE : www.dpr.go.id

KEPADA :

1. Kasubag Program dan Produksi Televisi
2. Koordinator & Penyelia Redaksi
3. Koordinator & Penyelia IT
4. Reporter

SURAT PEMBERITAHUAN

Dengan ini, kami memberitahukan bahwa akan dilaksanakan Sosialisasi Program Aktualisasi dengan agenda **Presentasi dan Teknis Pelaksanaan Sistem TVR untuk Peminjaman Pengembalian Card, Penyimpanan Data dan Injest Data Liputan di Server** dalam Program Aktualisasi CPNS di TVR Parlemen, pada:

Hari : Kamis, 9 Agustus 2018
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Redaksi TVR Parlemen

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kasubag Program dan Produksi Televisi,

Bayu Setiadi, S.IP.

NIP. 197903262005021002

Gambar 3.1 – Undangan Sosialisasi Sistem TVR Parlemen

Undangan ditujukan untuk seluruh tim redaksi TVR Parlemen. Hal ini dikarenakan, bank data ini amat bersinggungan dengan pekerjaan reporter sehari-hari, dan reporter diharapkan dapat berkontribusi untuk menginput data, agar dapat dimanfaatkan oleh reporter lainnya di kemudian hari.

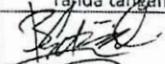
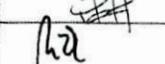
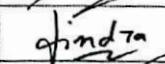
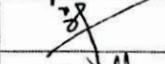
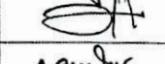
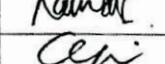
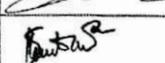
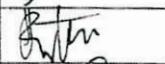
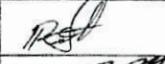
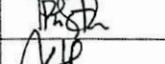




Gambar 3.2 – Sosialisasi Sistem TVR

Sosialisasi dilakukan pada Kamis, 9 Agustus 2018 setelah Rapat Redaksi rutin selesai dilakukan. Rapat ini dihadiri oleh Kasubag Program dan Produksi TVR Parlemen, tim redaksi, serta satu perwakilan dari tim IT yang bertindak sebagai PIC sistem ini. Sosialisasi dilakukan seminggu sebelum memasuki masa sidang 2018-2019. Tidak hanya mengenai bank data, sosialisasi yang terbagi menjadi dua sesi ini juga membahas alur penyimpanan dan pengembalian card, serta injest. Dalam sosialisasi ini pula diberikan panduan mengenai cara penyimpanan, berupa *flowchart* (terlampir dalam Gambar 2.6)

Daftar Hadir
Sosialisasi Sistem Input Data Peliputan dan Bank Data
TVR Parlemen
9 Agustus 2018

No.	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Bayu Setiadi, S.IP	Kasubag Program & Produksi Televisi	
2.	Syahroni	Koordinator Berita Harian	
3.	Citra Ananda	Editor Naskah	
4.	Manur Marlina Tampubolon	Editor Naskah	
5.	Helmi Darmawan	Reporter	
6.	Sifa Fauziah	Reporter	
7.	Mario Hasiholan	Reporter	
8.	Habibi Mahabbah	Reporter	
9.	Okky Zulindra	Reporter	
10.	Zikri Amin	Reporter	
11.	Hilman Hidayat	Reporter	
12.	Nanda Ainun	Reporter	
13.	Dwi Ayu Lestari	Reporter	
14.	Ferdian Nur Rachman	Reporter	
15.	Septia Rahma Khairunnisa	Reporter	
16.	Putri Minang Sari	Reporter	
17.	Rokhim Nugraha	Video Journalist	
18.	Andri Triana	Video Journalist	
19.	Ammyta Pradita	Reporter	
20.	Mustaqim	Reporter	
21.	Mahir Pratama	Reporter	

22.	Alda Gustari	Reporter	<i>Alda</i>
23.	Iman Adi Setyawan	Koordinator IT & Ardok	<i>Iman A.</i>
24.	Robby Kurniawan	Penyelia IT	<i>Robby</i>

Gambar 3.3 – Daftar Hadir Sosialisasi Sistem TVR

	FORM HASIL RAPAT	Hari, Tanggal	Kamis, 9 Agustus 2018
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------	------------------	-----------------------------

SOSIALISASI SISTEM TVR PARLEMEN

- 1) Sistem Bank Data Liputan (Alda)
 - Ada usulan untuk dapat mencari data berdasarkan narasumber
 - Sistem aplikasi seharusnya dapat diakses melalui handphone, atau secara *mobile*
 - Semua data peliputan seharusnya segera dapat diakses
 - Sempat ada usulan untuk memasukkan hasil liputan yang lama, namun konten yang lama tidak bisa diinput semuanya, kecuali reporter yang menginput sendiri data tersebut, karena di Arsip dan Dokumentasi data yang ada hanyalah data visual
 - Data liputan seharusnya juga mencakup data *doorstop* dan kunjungan ke luar kota
 - Data liputan yang masuk dapat diakses oleh semua orang, dengan tujuan dapat dibuka oleh reporter lain sebagai referensi

- 2) Sistem Peminjaman dan Pengembalian Card, Ingest Hasil Liputan (Mahir)
 - Cara penggunaan apabila card dipakai lebih dari dua orang seperti apa, mengingat dalam praktiknya seringkali satu Campers liputan bersama dua reporter
 - Jika ada *doorstop* berbeda dalam satu card, kedua reporter harus saling berkomunikasi, sehingga data dari card dicopy secara manual
 - Jika card dipakai oleh beberapa orang, input video tetap berdasarkan ID masing-masing di dalam sistem
 - Jika liputan menggunakan kaset, sebaiknya langsung di ingest, dan seharusnya ditunggu untuk pemisahan (apabila dalam satu kaset ada dua liputan berbeda)
 - Data liputan sesuai dengan ID yang dimiliki masing-masing orang, harus sesuai tiap liputan, dan sebaiknya dihapalkan nomor liputannya, apabila liputan bersama-sama
 - Ada usulan untuk memberikan tiap orang masing-masing satu card, namun hal tersebut akan sulit dilakukan karena saat ini kesadaran reporter masih kurang untuk mengembalikan card tepat waktu. Sehingga dengan sistem saat ini, bisa dilaporkan tiap harinya. Apabila kesadaran reporter sudah tinggi, usulan tersebut dapat dipertimbangkan
 - Diharapkan ada jadwal bimtek lanjutan untuk sistem baru ini

Gambar 3.3 – Notulensi Sosialisasi Sistem TVR

Dalam notulensi ini didapatkan beberapa masukan yang dapat dijadikan saran perbaikan untuk Sistem TVR setelah masa ujicoba tiga bulan pertama.

4) Melakukan pencocokan data dari media dan data keluaran instansi yang terkait dengan isu yang akan dibahas



PENGATURAN DMO BATUBARA (1)

Permen ESDM No. 25 Tahun 2018
Pasal 32 ayat(2)
"Menteri menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri"

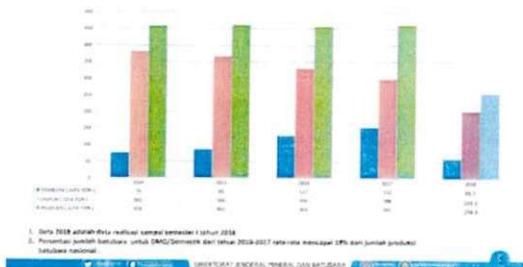
Kepmen ESDM No. 23 K/30/MEH/2018 0

- Persentase minimal DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi tahun 2018
- Perusahaan yang tidak memenuhi DMO dikenakan sanksi: pemotongan produksi tahun 2019 serta pengurangan kuota ekspor

Kepmen ESDM No. 1395 K/30/MEH/2018

- Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70 FOB Vessel (HSA)
- HSA USD 70 berlaku untuk tahun 2018 dan tahun 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun

REALISASI PRODUKSI DAN PENJUALAN BATUBARA TAHUN 2014 - 2018



PENGATURAN DMO BATUBARA (2)

Surat Menteri ESDM Nomor 2641/30/MEH.B/2018 8 Juni 2018

- Pelaksanaan pemenuhan DMO ditujukan kepada pembangkit tenaga listrik untuk kepentingan umum (PLN/IPP) serta pengguna akhir lainnya.
- Perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban DMO, halnya akan diberikan persetujuan tingkat produksi tahun 2019 sebesar 4x dari realisasi pemenuhan DMO tahun 2018;
- Mekanisme dan proses transfer kuota dilakukan sesuai kesepakatan bisnis, namun harus dilaporkan secara berkala untuk dicatat dan diawasi;

Surat Menteri ESDM Nomor 2909/32/MEH.B/2018 13 Juli 2018

Berdasarkan surat nomor 2641/30/MEH.B/2018 tanggal 8 Juni 2018 terkait pelaksanaan pemenuhan DMO batubara tahun 2018, dengan ini ditetapkan bahwa pemenuhan DMO batubara yang dimaksud 80% diperuntukan bagi pembangkit tenaga listrik untuk kepentingan umum (PLN/IPP).

Pemenuhan kewajiban DMO bagi pemegang PKP2B, IUP-OP dapat dilakukan melalui transfer kuota

Mekanisme dan proses transfer kuota dilakukan sesuai kesepakatan bisnis dan dilaporkan secara berkala setiap akhir bulan untuk dicatat dan diawasi

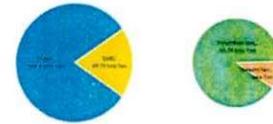
TARGET DAN REALISASI PRODUKSI BATUBARA TAHUN 2018

No	Perusahaan/Provinsi	Target (Juta Ton)	Realisasi (Juta Ton)
1	PKP2B + IUP BULMN + IUP Mentan	348,5	155,5
2	Kalimantan Timur	61,4	46,1
3	Kalimantan Selatan	47,5	39,0
4	Kalimantan Tengah	2,3	9,1
5	Kalimantan Utara	9,1	8,0
6	Sumatera Selatan	8,5	1,2
7	Aceh	0,6	2,4
8	Jambi	3,4	2,0
9	Riau	0,1	1,2
10	Bengkulu	3,5	0,5
TOTAL		485,1	254,9 (52%)

Catatan:
 * Jumlah kemampuan produksi nasional 110 juta ton (Keputusan ESDM No. 1925K/30/PER/2018)
 * Prok. Kabang Dpr Sumatera Barat belum menyerahkan laporan
 * Data produksi Prok Bengkulu dan Prok. Sumbar s.d. Maret 2018

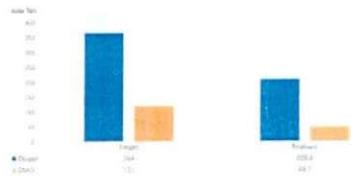
REALISASI PENJUALAN DALAM RANGKA DMO

Revisi: DMO Semester I 2018



Keterangan:
 1. Terdiri: 84 perusahaan pemegang PKP2B dan IUP GP yang memiliki haknya
 sudah kadaluarsa hingga 31 Juni 2018 (sudah pemerintah melakukan ke BPJ Timor).
 2. Realisasi penjualan batubara dalam rangka DMO s.d. Juli 2018 sebesar 41,2 juta ton, seperti di atas.
 3. Untuk perhitungan realisasi sebesar 33,4 juta ton.
 4. Untuk realisasi hingga sebesar 3,8 juta ton.

TARGET DAN REALISASI PENJUALAN BATUBARA 2018

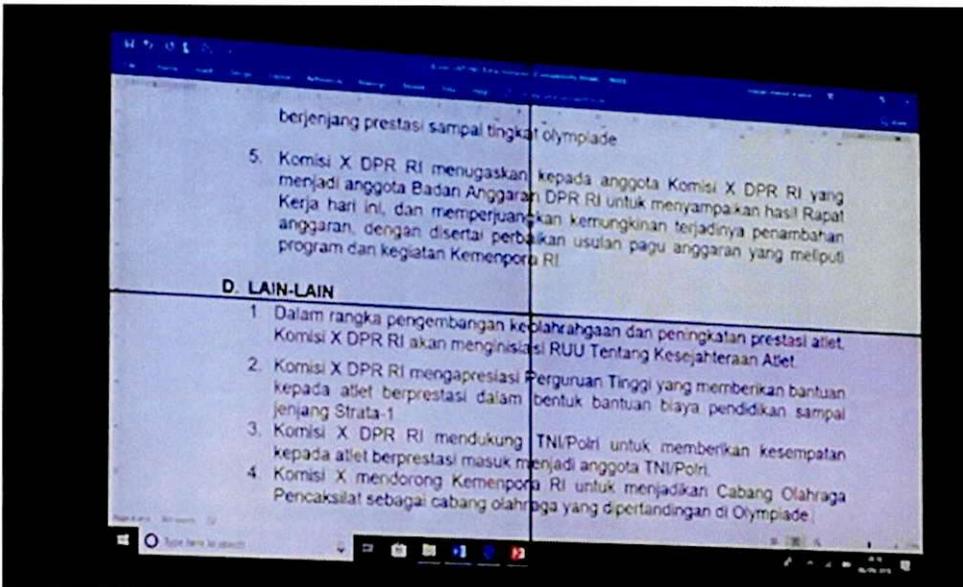
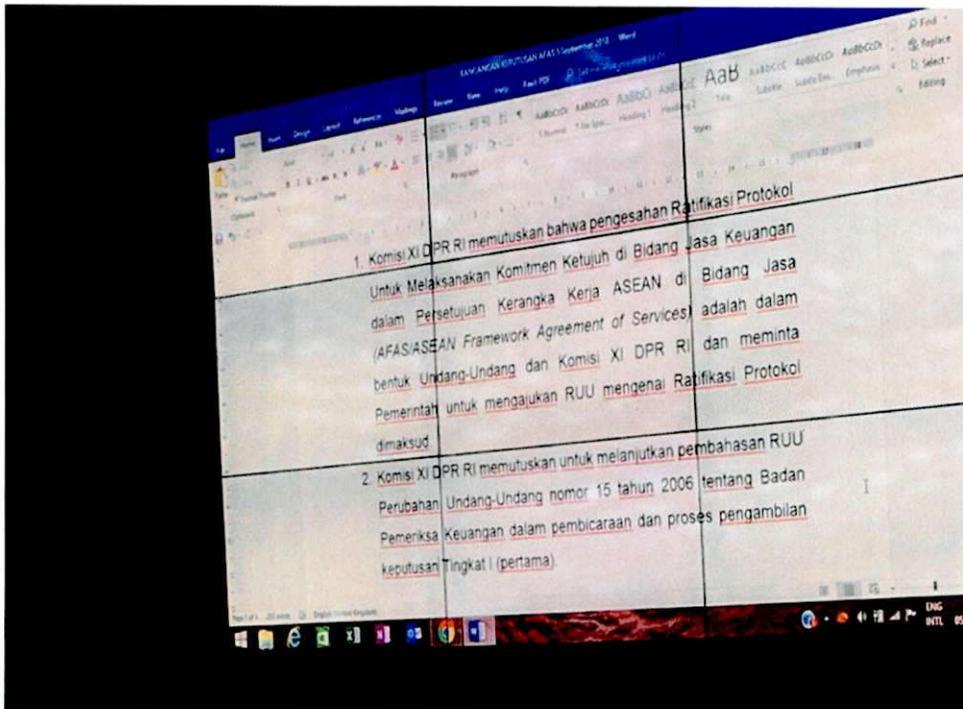


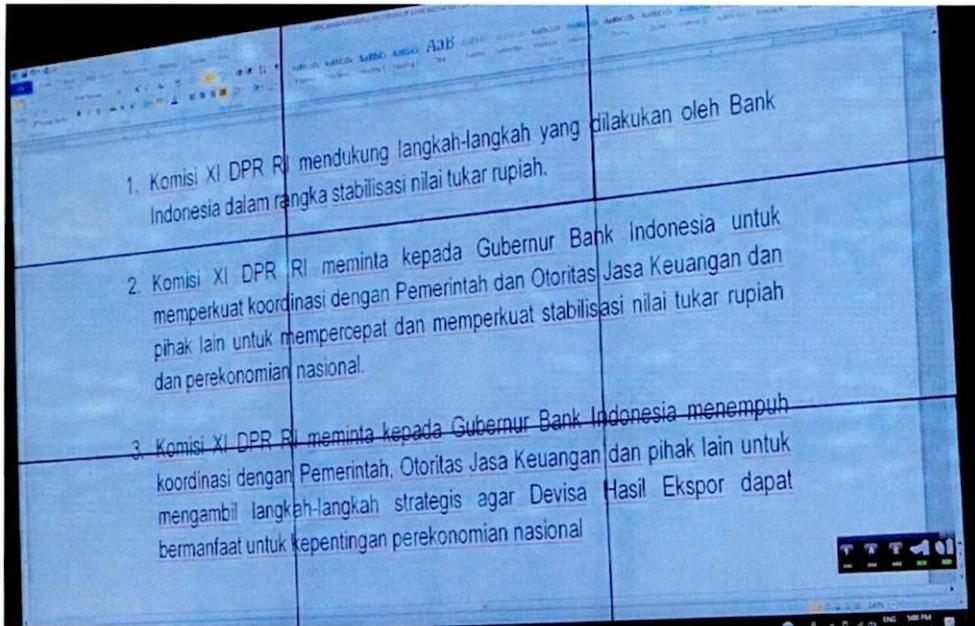
*) Realisasi ekspor batubara s.d. Juni 2018 sebesar 209,6 juta ton dengan nilai ekspor USD 11,8 milyar (Data LS)



Gambar 4.1 – Contoh data keluaran instansi yang diunggah ke dalam Sistem TVR

Data ini merupakan data suatu topik, yang didapat dari instansi ketika melakukan rapat di komisi. Data ini merupakan salah satu contoh data yang dapat diunggah ke dalam sistem, sehingga ada bukti atau hasil yang jelas dari setiap rapat yang digelar, agar reporter lain dapat menggunakan data yang sama sebagai referensi.

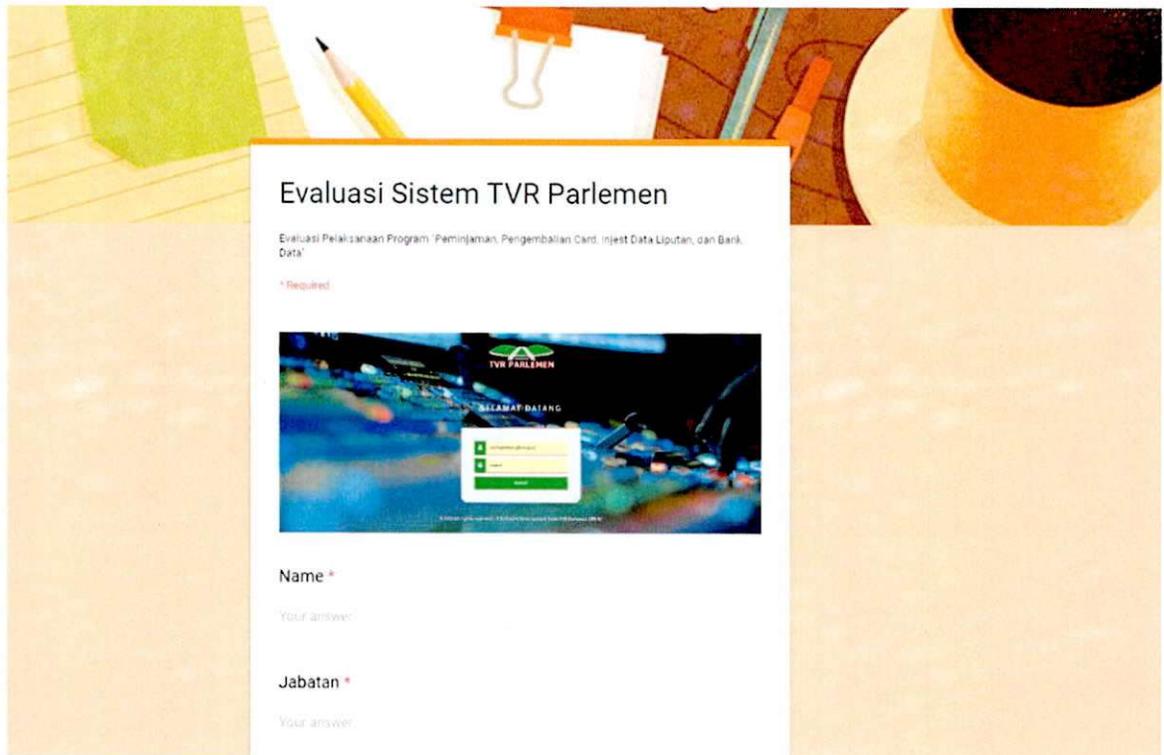




Gambar 4.2 – Contoh Hasil Kesimpulan Rapat Komisi untuk diunggah ke Sistem TVR

Kesimpulan ini merupakan hasil akhir atau hasil pembahasan antara komisi dengan mitra kerja, yang diputuskan di akhir rapat. Hasil pembahasan ini merupakan bahan utama yang seharusnya diunggah oleh reporter ke dalam sistem, agar reporter lainnya dapat memahami keberlanjutan isu yang dibahas.

5) Pelaksanaan evaluasi dan perencanaan strategis terhadap sistem pengumpulan data pembekalan tim redaksi



Evaluasi Sistem TVR Parlemen

Evaluasi Pelaksanaan Program (Peminjaman, Pengembalian Card, Injeksi Data Liputan, dan Bank Data)

* Required



Name *

Your answer:

Jabatan *

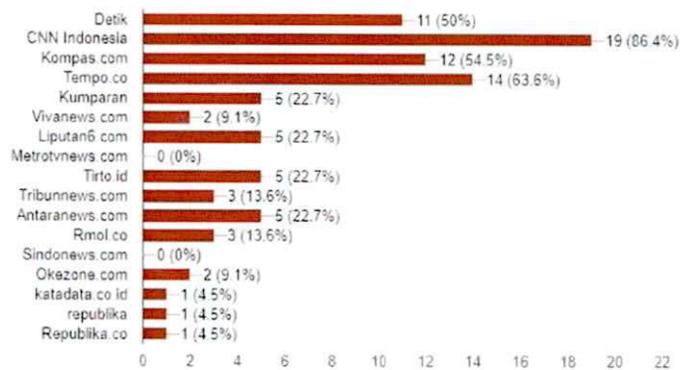
Your answer:

Gambar 5.1 – Halaman depan form survey Sistem TVR Parlemen

Survey disebarikan untuk tim redaksi TVR Parlemen, dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari proyek yang dijalankan di unit kerja. Adanya survey ini diharapkan dapat membantu peserta, dan juga tim IT, untuk mengembangkan sistem ini setelah adanya umpan balik dari rekan-rekan reporter yang lain.

Media Online apa yang sering Anda gunakan sebagai referensi isu?
(Jawaban boleh lebih dari satu)

22 responses

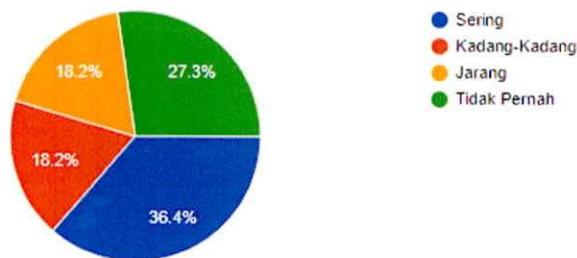


Gambar 5.2 – Referensi Media Online

Berikut merupakan hasil survey penggunaan media online oleh tim redaksi TVR Parlemen. Survey menunjukkan sebagian besar reporter telah menggunakan media online yang berada di dalam survey ALEXA (lihat lampiran 1.1), yang berarti data yang dimasukkan ke dalam naskah sudah cukup kredibel.

Seberapa sering Anda menyimpan kesimpulan hasil liputan di Bank Data Sistem TVR?

22 responses

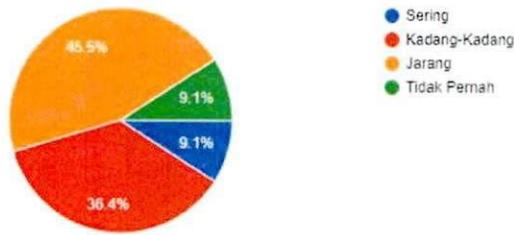


Gambar 5.3 – Intensitas Penyimpanan Hasil Pembahasan di Bank Data TVR Parlemen

Survey menunjukkan lebih dari 50% reporter telah menggunakan sistem bank data ini. Untuk meningkatkan penggunaan, harus ada perbaikan yang dilakukan oleh tim IT terkait dengan *interface* dari sistem.

Seberapa sering Anda membuka situs instansi terkait (misal: bi.go.id, kemendag.go.id, dsb.) untuk menambah data dalam penulisan naskah?

22 responses

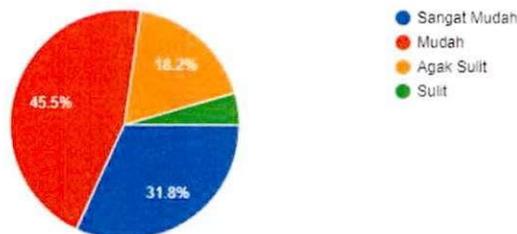


Gambar 5.4 – Pencocokan data ke situs instansi

Sebagian besar reporter jarang mengunjungi situs kementerian atau lembaga terkait untuk mencocokkan data. Mereka lebih memilih untuk menggunakan data yang disajikan di dalam rapat, atau yang disajikan di media online sebagai sumber referensi.

Menurut Anda, apakah Bank Data Sistem TVR mudah digunakan?

22 responses

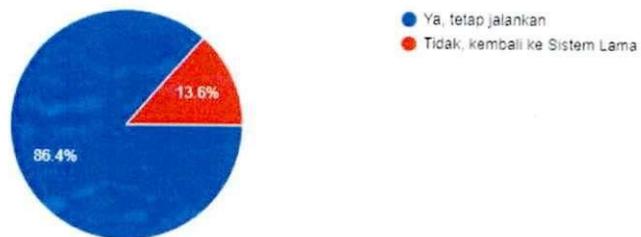


Gambar 5.5 – Kemudahan Alur untuk Bank Data di Sistem TVR Parlemen

Lebih dari 75% dari jumlah reporter menyatakan bahwa alur penyimpanan untuk bank data liputan cukup mudah. Namun sisanya menyatakan bahwa alur untuk menggunakan bank data agak sulit dipahami. Hal ini cukup wajar, mengingat waktu pengenalan dengan bank data cukup singkat, sehingga reporter perlu membiasakan diri untuk menggunakan sistem ini.

Menurut Anda, apakah Bank Data dalam Sistem TVR yang baru ini harus tetap dijalankan?

22 responses



Gambar 5.6 – Keberlanjutan Bank Data di Sistem TVR Parlemen

Sebanyak 86 persen dari keseluruhan reporter di tim redaksi menyatakan bahwa bank data liputan harus terus dijalankan. Ini mengindikasikan efektivitas bank data yang dibuat, serta kepuasan reporter terhadap sistem ini.